

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AL-MAUN
DALAMPENGEMBANGAN KELEMBAGAAN
MUHAMMADIYAHMENINGKATKAN KUALITAS
PELAYANAN
(STUDI KASUS: LAZISMU KOTA MEDAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana S1 Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

FRIDA YANTI SIRAIT

NPM: 1701270044



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATER UTARA
MEDAN
2021**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AL-MAUN DALAM
PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN MUHAMMADIYAH
MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN
(STUDI KASUS: LAZISMU KOTA MEDAN)**

SKRIPSI

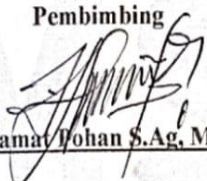
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

FRIDA YANTI SIRAIT
1701270044

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing


Selamat Pohan S.Ag, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Kupersembahkan Kepada Keluargaku

Ayahanda Jamin Sirait

Ibunda Peria Sinaga

AbangHandri Sirait

AbangSudianto Sirait

KakakYusnia Sirait

KakakSolita Sirait

KakakFitra Yani Sirait

Tiada henti selalu memberikan doa kesuksesan bagi diriku

Motto :

*Hidup Hanya Sekali, Hiduplah Yang
Berarti*

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Frida Yanti Sirait
NPM : 1701270044
Program Studi : Perbankan Syariah
Tanggal Sidang : 09/09/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rahmayati MEI
PENGUJI II : Uswah Hasanah, MA



Two handwritten signatures are present, one above the other, corresponding to the examiners listed. The top signature is in black ink and the bottom one is in brown ink.

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,

Dr. Zailani, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih- huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab- Latin di sini ialah penyalinan huruf- huruf Arab dengan huruf- huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama- sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik diatas)

ج	Jim	J	je
ح	Ha	H	ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	te (dengan titikdibawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik dibawah)

?	Ain	'	Komater balik diatas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
و —	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
— /	Fathah dan ya	Ai	a dan i
— /	Fathah dan wa	Au	a dan u

Contoh:

-Kataba : بكت

- Fa'ala : فاع

- Kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا —	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas
ى —	Kasrah dan ya	ī	i dan garis diatas
و —	Dammah dan wau	ū	U dan garis diatas

Contoh :

Qala : قل

Rama : مر

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk tamarbūtah ada dua:

1. Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).

2. Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan tamarbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- *rau ahal-a fāl-rau atulafāl*: تفلاضتور
- *al-Madīnahal-munawwarah*: المونورح -المدنح
- *al ah*: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربين
- nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: رجل
- as-sayyidatu: اثيڤت
- asy-syamsu: اشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلل

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: ءءء
- an-nau' : ǾǾ
- syai'un: iǾ
- inna: Ǿ
- umirtu: Ǿ Ǿ
- akala: Ǿ

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna
awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihi al-Qur'anu
- Syahru Ramadanal-lażiunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuqal-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Na runminallahi wafatunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *Tajwi*

PERNYATAAN ORISINILITAS



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Frida Yanti Sirait
NPM : 1701270044
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun Dalam Pengembangan Kelembagaan Muhammadiyah Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Studi Kasus Lazismu Kota Medan)** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 05 Agustus 2021
Yang menyatakan



FRIDA YANTI SIRAIT
NPM: 1701270044

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan Bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi Oleh :

Nama Mahasiswa : Frida Yanti Sirait
NPM : 1701270044
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun Dalam Pengembangan Kelembagaan Muhammadiyah Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Studi Kasus : Lazismu Kota Medan)

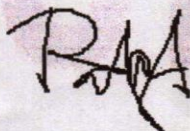
Medan, 05 Agustus 2021

Pembimbing Skripsi



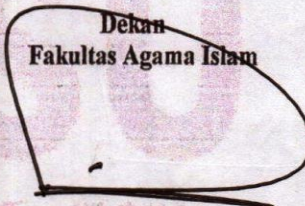
Selamat Pohan S. Ag, MA

**Ketua Program Studi
Perbankan Syariah**



Dr. Rahmayati, M. EI

**Dekan
Fakultas Agama Islam**



Dr. Muhammad Qorib, MA

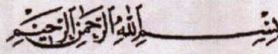


UMSU
Unggul Cerdas Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.El
Dosen Pembimbing : Selamat Pohan S.Ag, MA

Nama Mahasiswa : Frida Yanti Sirait
Npm : 1701270044
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun Dalam Pengembangan Kelembagaan Muhammadiyah Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Studi Kasus: LAZISMU Kota Medan).

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/6-2021	1) Temuan di perbaiki dalam Narasinya 2) Temuan Narasumber dan Informan jadikan bahan untuk pembahasan 3) Perubahan disesuaikan pada Bab 5.		
5/7-2021	1) Pd. Temuan penelitian dibuat Tujuan dan penelitian sesuai dengan Variabel 2) Perubahan kalimat Tujuan penelitian dise derhanakan. 3) Sempurnakan perubahannya.		

Medan, 10 - 07 - 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.El

Pembimbing Skripsi

Selamat Pohan S.Ag, MA



UMSU

Bisa menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.El
Dosen Pembimbing : Selamat Pohan S.Ag, MA

Nama Mahasiswa : Frida Yanti Sirait
Npm : 1701270044
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun Dalam Pengembangan Kelembagaan Muhammadiyah Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Studi Kasus: LAZISMU Kota Medan).

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7/7. 2021.	1) Ref. ditambah ambil dari karya ilmiah Dosen. 2) Kesimpulan dipertegas dgn kesimpulan penelitian.		
10/7. 2021	1) Kesimpulan di perbaiki kembali 2) lengkapi lampiran - lampiran		
09/8. 2021	dibutuhkan : Ace untuk Sidang Magsyuh		

Medan, 10 - 8 - 2021

Diketahui/Disetujui Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.El

Pembimbing Skripsi

Selamat Pohan S.Ag, MA

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AL-MAUN DALAM
PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN MUHAMMADIYAH
MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN
(STUDI KASUS: LAZISMU KOTA MEDAN)**

Oleh:

FRIDA YANTI SIRAIT
1701270044

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 05 Agustus 2021
Pembimbing



Selamat Pohan S.Ag, MA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 05 Agustus 2021

Lampiran : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. Frida Yanti Sirait
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

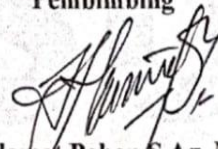
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap Skripsi Mahasiswa Frida Yanti Sirait yang berjudul **“Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun Dalam Pengembangan Kelembagaan Muhammadiyah Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Studi Kasus Lazismu Kota Medan)”**, maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (I) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian Kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pembimbing



Selamat Pohan S.Ag, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Frida Yanti Sirait

NPM : 1701270044

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun Dalam Pengembangan Kelembagaan Muhammadiyah Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Studi Kasus : Lazismu Kota Medan)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

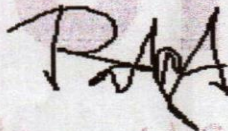
Medan, 05 Agustus 2021

Pembimbing Skripsi



Selamat Pohan S. Ag, MA

**Ketua Program Studi
Perbankan Syariah**



Dr. Rahmayati, M. EI

**Dekan
Fakultas Agama Islam**



Dr. Muhammad Qorib, MA

ABSTRAK

FRIDA YANTI SIRAIT, 1701270044, “ Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun Dalam Pengembangan Kelembagaan Muhammadiyah Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Studi Kasus: Lazismu Kota Medan)” , Pembimbing Selamat Pohan S.Ag, MA.

Penelitian dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun Dalam Pengembangan Kelembagaan Muhammadiyah Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Studi Kasus: Lazismu Kota Medan)”. Bertujuan Untuk Mengetahui Konsep Penanaman dan Pelaksanaan Internalisasi Nilai-nilai Al- Maun pada LAZISMU. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan pelaku yang dapat diamati. Data ini diperoleh dari studi pustaka, wawancara dan observasi untuk mengetahui Konsep Penanaman dan pelaksanaan Internalisasi Nilai-nilai Al- Maun pada LAZISMU . Hasil penelitian yang diperoleh yaitu 1) Konsep Penanaman Nilai-Nilai Al-Maun dalam Meningkatkan Kualitas pelayanan pada LAZISMU Kota Medan yaitu Konsep InternalisasiNilai-Nilai Al-Maun Pada LAZISMU Kota Medan yaitu Melalui Metode Pembiasaan Beribadah dengan konsep pemberdayaan anak yatim dan duafa, Mengusahakan pelayanan sosial yang baik kepada masyarakat kota medan khususnya anak yatim dan duafa dan 2) Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun dalam meningkatkan kualitas pelayanan yaitu Lazismu dalam Pelaksanaan nilai-nilai Al-Maun melalui program Beasiswa Mentari yaitu santunan kepedulian sosial untuk menjamin keberlangsungan pendidikan melalui pola pengasuhan dalam bentuk beasiswa untuk siswa yang berasal dari keluarga duafa yang difollowup setiap bulannya dibiayai oleh Lazismu, memberikan sembako rutin kepada fakir miskin dari orang yang berzakat, infaq dan sedekah

Kata Kunci : Internalisasi, Nilai-Nilai Al-Maun, Kualitas pelayanan

ABSTRACT

FRIDA YANTI SIRAIT, 1701270044, “Internalization of Al-Maun’s Values in Muhammadiyah Institutional Development Improving Service Quality (Case Study: Lazismu Medan City)”, Supervisor SelamatPohanS.Ag, MA.

Research entitled "Internalization of Al-Maun's Values in Muhammadiyah Institutional Development Improving Service Quality (Case Study: Lazismu, Medan City)". Aims to Know the Concept of Instilling and Implementing the Internalization of Al-Maun's Values at LAZISMU. This research method uses qualitative research methods, namely in the form of written or spoken words from people and actors who can be observed. This data was obtained from literature studies, interviews and observations to determine the concept of planting and the implementation of the Internalization of Al-Maun's Values at LAZISMU. The results obtained are the concept of embedding Al-Maun's Values in Improving the Quality of Service at LAZISMU Medan City, namely 1) the Concept of Internalizing Al-Maun Values at LAZISMU Medan City, namely through the Method of Habituation of Worship with the concept of empowering orphans and poor people, Strive for social services good service to the people of Medan, especially orphans and needy children and 2) Implementation of the Internalization of Al-Maun Values in improving the quality of services, namely Lazismu in the Implementation of Al-Maun values through the Mentari Scholarship program, namely social care compensation to ensure the continuity of education through parenting in a form of scholarship for students who come from underprivileged families who are followed up every month financed by Lazismu, providing regular basic necessities to the poor from people who pay tithes, infaq and alms

Keywords: Internalization, Al-Maun's Values, Quality of Service

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur Penulis ucapkan kepada Allah atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis, yang selalu senantiasa membantu dan melancarkan Penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik. Skripsi penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan Judul “ **Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun Dalam Pengembangan Kelembagaan Muhammadiyah Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Studi Kasus: LAZISMU Kota Medan)**”.

Banyak hal yang telah Penulis alami dalam proses pembelajaran ini berupa bimbingan, doa dan bantuan oleh dosen pembimbing, keluarga dan rekan-rekan mahasiswa sehingga Penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Oleh sebab itu, Penulis ingin mengucapkan banyak terimah kasih kepada:

1. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Jamin Sirait dan Ibunda tersayang Peria Sinaga yang telah memberikan kasih dan sayang dengan mengasuh, mendidik, membimbing, mendoakan dan memberikan semangat sepanjang waktu sehingga Penulis mampu menjalani proses dunia pendidikan dengan sebaik-baiknya dan termotivasi dalam menggapai semua cita-cita. Untuk Kakak dan Abang saya yang tercinta Handri Sirait, Sudianto Sirait, Yusnia Sirait, Solita Sirait, dan Fitra Yani Sirait senantiasa memberi dukungan bagi penulis selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani S.PdI, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.PdI, M.A Wakil Dekan III Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati MEI selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Riyan Pradesyah S.Ey.,MEI selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA dosen pembimbing Penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan terbaik kepada Penulis.
9. Seluruh Dosen dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan informasi dan pengetahuan kepada Penulis selama masa studi.
10. Bapak Putrama Al-Khair selaku Direktur LAZISMU kota medan yang senantiasa membimbing dengan baik.
11. Bang Yudha selaku Wakil Direktur LAZISMU Kota Medan yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis dengan baik.
12. Bang Dimas Selaku Front Officer LAZISMU Kota Medan yang mengarahkan dengan sangat baik.
13. Untuk sahabat Penulis Tengku Fauziah Astini, Fadillah Putri, dan seluruh teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
14. Untuk Seluruh BPH PK IMM FAI UMSU 2021/2022 yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada saya yaitu Fadlin Fajri Tanjung, Nurul Afni, dll.

Semoga Skripsi yang penulis selesaikan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini,

maka dari itu saran dan kritik diperlukan untuk perbaikan skripsi kedepan.

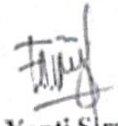
Semoga Amal dan Perbuatan yang baik tersebut mendapat imbalan yang baik pula disisi Allah SWT. Oleh karena itu, sudah selayaknya penulis yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan nya dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi yang membaca dan menambah pengetahuan bagi penulis sendiri.

Amin Ya Robbal'alamamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 21 Juni 2021

Penulis



Frida Yanti Srait

NPM. 1701270044

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II : LANDASAN TEORITIS	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU).....	8
a. Pengertian Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU)	8
b. Tujuan Pembentukan Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU)	8
c. Fungsi dan Tugas Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU).....	9
d. Prinsip Dasar Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU).....	9
2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan	10
a. Pengertian Pelayanan.....	10
b. Pelayanan Dalam Pandangan Islam.....	12

3.	Nilai- Nilai Al-Maun.....	14
a.	Asbabun Nuzul Surat Al-Maun	14
b.	Tafsir Surat Al-Maun.....	14
c.	Elemen Pokok Penting Tafsir Surat Al-Maun	16
d.	Implementasi Surat Al-Maun dalam Kehidupan Warga Muhammadiyah	17
4.	Internalisasi Nilai	20
a.	Pengertian Internalisasi.....	22
b.	Proses Internalisasi	22
B.	Penelitian Terdahulu.....	21
BAB III	: METODOLOGI PENELITIAN	28
A.	Rancangan Penelitian	28
B.	Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
C.	Kehadiran Peneliti	29
D.	Tahapan Penelitian	29
E.	Data Dan Sumber Data.....	30
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	31
G.	Analisis Data	32
H.	Teknik Keabsahan Temuan.....	32
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A.	Deskripsi Penelitian	33
B.	Temuan Penelitian	44
C.	Pembahasan.....	48
BAB V	: PENUTUP	55
A.	Simpulan.....	55
B.	Saran	56
	DAFTAR PUSTAKA.....	57
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Perusahaan	35
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Perusahaan	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Muhammadiyah ialah gerakan Islam, Dakwah Amar Makruf Nahi Munkar, beraqidah Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah, didirikan oleh KH. A. Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 Hijriyah bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 Miladiyah di Kota Yogyakarta. Gerakan ini diberi nama Muhammadiyah oleh pendirinya dengan maksud untuk bertafa'ul (bepengharapan baik) dapat mencontoh dan meneladani jejak perjuangannya dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam semata-mata demi terwujudnya 'Izzul Islam wal Muslimin, kejayaan Islam sebagai realita dan kemuliaan hidup umat Islam sebagai realita¹.

Latar belakang berdirinya Muhammadiyah secara garis besarnya dapat dibedakan menjadi dua faktor yaitu Faktor Subjektif adalah Faktor Utama utama dan faktor penentu yang mendorong berdirinya Muhammadiyah adalah hasil pendalaman KHA Dahlan terhadap Al-Qur'an baik dalam hal gemar membaca maupun menelaah, membahas dan mengkaji kandungannya. Ia telaah sedemikian teliti, dipertanyakan juga kalau ada sebab-sebab yang menjadikan sesuatu ayat diturunkan (asbabun nuzul), KHA Dahlan ketika menatap surat Ah Imran ayat 104: "Dan hendaklah ada di antara kamu sekalian segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh yang makruf dan mencegah yang munkar mereka ialah orang-orang yang beruntung".

Memahami ayat di atas, KHA Dahlan tergerak hatinya untuk membangun sebuah perkumpulan, organisasi atau persyarikatan yang teratur dan rapi yang tugasnya berkhidmat melaksanakan misi dakwah Islam amarmakruf nahi munkar di tengah-tengah masyarakat luas.²

¹St Rajiah Rusydi, "Peran Muhammadiyah Konsep Pendidikan, Usaha-Usaha Di Bidang Pendidikan, Dan Tokoh", dalam *Jurnal Tarbawi*, Vol 1 No.2, h. 140.

²*Ibid.*

Faktor Obyektif yang melatarbelakangi berdirinya Muhammadiyah, yang sebagian dapat dikelompokkan dalam faktor internal, yaitu faktor-faktor penyebab yang muncul ditengah-tengah kehidupan masyarakat Islam Indonesia, dan sebagiannya dapat dimasukkan ke dalam faktor eksternal, yaitu faktor-faktor penyebab yang ada di luar tubuh masyarakat Islam Indonesia³

Pada saat Muhammadiyah muncul di panggung sejarah, kondisi masyarakat mengalami empat penyakit, yaitu; 1). kerusakan dalam bidang kepercayaan, 2). kebekuan dalam bidang hukum fiqih, 3). kemunduran dalam bidang pendidikan, dan 4). kemiskinan rakyat dan hilangnya rasa gotong royong.⁴

Al-Qur'an mempunyai posisi yang sangat sentral dalam upaya mengangkat harkat dan martabat manusia dalam konteks sosial dan spiritual yang terdapat dalam Q.S Al- Maun : Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Maka itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan orang yang miskin, maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, yang mereka itu lalai dari shalatnya, yang mereka itu berbuat riya, dan enggan (memberikan) bantuan.

Kandungan Surah Al-Maun mengajarkan bahwa ibadah ritual tidak ada artinya jika pelakunya tidak melakukan amal sosial bahkan juga menyebut mereka yang mengabaikan anak yatim dan tak berusaha mengentaskan masyarakat dari kemiskinan sebagai 'pendusta agama'. Surah A-Maun merupakan Surah yang dijadikan landasan ideologis perjuangan organisasi gerakan Muhammadiyah⁵ yang didirikan oleh K.H Ahmad Dahlan.

Al-Maun adalah entitas dalam organisasi gerakan perjuangan Muhammadiyah yang menjadi landasan teologis dalam membumikan nilai-nilai Al-Qur'an. Teologi merupakan landasan yang paling mendasar untuk bertindak bagi seseorang, khususnya dalam spiritualitas keberagamaan. Dalam hal ini Kuntowijoyo menjelaskan bahwasemua perbuatan manusia pasti dipengaruhi oleh pemikiran.

³*Ibid h. 141*

⁴Yunan Yusuf, *Teologi Muhammadiyah; CitaTajdid dan Realitas Sosial, cet.2*, (Jakarta: Uhamka Press, 2005), h.85.

⁵Achmadi, *Merajut Pemikiran Cerdas Muhammadiyah Perspektif Sejarah* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010), h.1.

Manusia tidak dapat lepas dari dunia pemikiran.⁶ Al-Maun juga gambaran paling jelas sosialisasi Islam ala Muhammadiyah.

Dengan spirit Surat Al Maun, Muhammadiyah menganjurkan agar umat Islam memperhatikan orang-orang yang terbelakang, tertindas, dan masih di bawah garis kemiskinan. Karena, bisa saja orang yang disebut sebagai pendusta agama adalah justru orang yang hanya melakukan shalat tapi abai terhadap anak yatim.

Pada abad pertama berdirinya, Muhammadiyah mempunyai trisila pemberdayaan masyarakat tidak terlepas dari surah Al-Maun. Sila pertama yaitu, pemberdayaan yang dilakukan melalui pendidikan, khususnya untuk kalangan bawah yang tidak punya akses pendidikan.

Bagi Muhammadiyah, pendidikan sangat penting karena akan melahirkan kesadaran, sehingga umat bisa bangkit dan berjuang untuk mengaktualisasikan dirinya. Sila kedua yaitu adalah bidang kesehatan. Karena, menurut umat Islam harus sehat dan selalu kuat. Nabi Muhammad SAW sendiri telah bersabda bahwa orang mukmin yang kuat itu lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada Muslim yang lemah. Karena itu, disamping kuat dari segi ilmu pengetahuan, umat juga harus kuat secara fisik. Sila ketiga, gerakan sosial ekonomi, yaitu pemberdayaan yang dilakukan Muhammadiyah dengan membentuk ribuan lembaga mikro keuangan seperti Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) dan juga koperasi.

Hendri Masduki dalam penelitiannya bahwa al-Ma'un kini dapat dilihat dari pendirian dan perkembangan dari lembaga filantropi yang berkembang pesat yaitu LAZISMU. Menurutnya LAZISMU tiada lain merupakan salah satu upaya kekinian dalam rangka menginternalisasi nilai-nilai al-Maun. Internalisasi adalah penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin, atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku. Para Amil merupakan para mujahid yang berupaya melakukan gerakan al-Ma'un yang menerjemahkannya dalam bentuk penghimpunan dana zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf, kemudian disalurkan kepada masyarakat dengan berbagai layanan

⁶Sokhi Huda, "Teologi Mustad'afin di Indonesia: Kajian atas Teologi Muhammadiyah" dalam *tsaqafah*, Vol. 7 No. 2, h. 346.

program yang sistematis dan terukur.⁷

Muhammadiyah saat ini dengan manajemen zakat, infaq, sedekah menjadi gerakan filantropi terbesar di Indonesia yang dijalankan oleh LAZISMU, sehingga dengan dana umat itu Muhammadiyah bisa menjadi lebih mandiri dalam melakukan gerakan pemberdayaan masyarakat oleh karena itu peranan Lembaga Zakat Khususnya LAZISMU sangat penting untuk mengentaskan kemiskinan dan kalangan terbelakang dengan tidak terlepas dari penanaman Nilai-Nilai Al-Maun pada Sumber Daya Manusia yang loyal dan peka sosial terhadap pemberyaan umat beserta aktifitas-aktifitas yang dijalankan..Sumber daya manusia sebagai salah satu sumber daya yang ada dalam organisasi memegang peranan penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Berhasil atau tidaknya tergantung padakemampuan sumber daya manusia dalam menjalankan tugas dan fungsinya.⁸

LAZISMU adalah Lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan Instansi lainnya. LAZISMU ini Lembaga Filantropi yang berkembang pesat tidak terlepas dari Nilai-nilai Al-maun sebagai dasar untuk membantu sesama umat atau masyarakat dalam spiritual beribadah bahkan juga dalam pengentasan kemiskinan, tetapi kemiskinan semakin besar dan menjadi permasalahan yang sangat urgent bagi sebuah lembaga zakat khususnya LAZISMU. LAZISMU meluncurkan program- program yang mendorong kesejahteraan umat dimulai dari bidang pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Dakwah dan Sosial kemanusiaan dan membutuhkan Sumber Daya yang memadai dalam jumlah yang besar dalam memikirkan dan mengerakkan berbagai program yang sistematis dalam penghimpunan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah.

Permasalahan yang terdapat pada LAZISMU yaitu Penanaman Nilai- Nilai

⁷Hendri Masduki, “ Internalisasi Nilai-NilaiAlMaun dalam kerangka Pengembangan Kelembagaan Muhammadiyah di Era Digital (Studi Tentang Pelayanan Berbasis digitalisasi pada lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Pamekasan” dalam *Elfurqonia* Vol 6. No.01, h.18.

⁸Samsuni,” Manajemen Sumber Daya Manusia,” dalam *Al-Falah*, Vol.17 No. 31, h. 113..

Al-Maun Belum Optimal di LAZISMU Serta sumber daya manusia yang kurang memadai dalam hal kegiatan kemanusiaan masih melibatkan organisasi ortommuhammadiyah lainnya, dengan tujuan untuk saling membantu menggalakkan dan menjalin kerjasama dengan organisasi ortommuhammadiyah lainnya dan juga Sumber daya manusia kurang memperhatikan daerah-daerah yang dibangun dengan diberi bantuan. Tidak semua daerah kota medan yang mendapat dana Zakat, Infaq, Sedekah masih banyak masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan dari Penyaluran Zakat, Infaq, Sedekah tersebut.

Berdasarkan Penjelasan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ **Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun Dalam Pengembangan Kelembagaan Muhammadiyah Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Studi Kasus: Lazismu Kota Medan).**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penanaman nilai- nilai al-maun belum optimal di LAZISMU.
2. Sumber daya manusia belum memadai di LAZISMU.
3. Belum mandiri dalam pelaksanaan program *Al-Maun*
4. Sosialisasi Nilai-Nilai *Al-Maun* Di Muhammadiyah Belum Terlihat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep internalisasi nilai-nilai al-maun dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada LAZISMU Kota Medan?
2. Bagaimana pelaksanaan internalisasi nilai-nilai al-maun dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada LAZISMU Kota Medan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui konsep internalisasi nilai-nilai *al-maun* dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada LAZISMU Kota Medan?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan internalisasi nilai-nilai *al-maun* dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada LAZISMU Kota Medan

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari Penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai nilai-nilai *al-maun* dan pelaksanaannya nilai *al-maun* pada Lazismu.
 - b. Mengetahui relevansi antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek sebenarnya di dunia kerja.
2. Bagi Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wacana keilmuan dibidang Penghayatan beserta Penerapan Nilai- Nilai khususnya berkaitan dengan Pengembangan Kelembagaan Muhammadiyah.
3. Bagi LAZISMU Kota Medan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk memberikan penyaluran dana kepada masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Adapun teknik penulisan ini mengacu pada “Pedoman Penulisan Skripsi” yang diterbitkan oleh Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Medan Sumatera Utara Tahun 2021.

Agar lebih tersusun dan terarah, penulis penelitian ini ke dalam 5(lima) BAB dengan sub judul masing-masing sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuatkan, latar belakang masalah, identifikasi masalah, masalah,

rumus masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini memaparkan teori-teori dari hasil Penelitian terdahulu yang relevan meliputi kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dipaparkan tentang rencana penelitian, lokasi dan waktu penelitian, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan temuan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari Deskripsi Penelitian, temuan penelitian dan juga pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Lembaga Zakat, Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU)

a. Pengertian Lembaga Zakat, Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU)

LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, Infaq, wakaf dan dana kederewanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan, dan instansi lainnya. Didirikan oleh PP Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia melalui SK No. 457/ 21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-Undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 333 Tahun 2015. Lazismu dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 730 Tahun 2016. LAZISMU tidak menerima segala bentuk dana yang bersumber dari kejahatan.

b. Tujuan Pembentukan Lembaga Zakat, Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU)

Latar belakang berdirinya LAZISMU terdiri atas dua faktor. Pertama, Fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah. Kedua, zakat diyakini mampu besumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengentaskan kemiskinan. Sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat, infaq,wakaf yang terbilang cukup tinggi. Namun Potensi yang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara maksimal sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi persoalan yang ada.

Berdirinya LAZISMU dimaksudkan sebagai institusi pengelolaan zakat

dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah (problem solver) sosial masyarakat terus berkembang.⁹

c. Fungsi dan Tugas Lembaga Zakat, Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU)

LAZISMU memiliki fungsi dan tugas antara lain:¹⁰

1. Perencanaan penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan dana ZISKA.
2. Pengelolaan penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan dana ZISKA.
3. Pengendalian penghimpunan, Pendistribusian, dan pendayagunaan dana ZISKA.
4. Pelaporan pelaksana pengelolaan dana ZISKA.

d. Prinsip Dasar Lembaga Zakat, Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU)

Prinsip LAZISMU adalah sebagai berikut:

1. Syariat Islam, artinya menjalankan tugas dan fungsinya harus berpedoman sesuai dengan syariat islam, mulai dari tata cara perekrutan pegawai hingga tata cara pendistribusian dana ZISKA
2. Amanah dan integritas artinya harus menjadi lembaga yang dapat dipercaya, dengan memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral
3. Kemanfaatan, artinya memberikan manfaat yang besar bagi mustahik
4. Keadilan, artinya mampu bertindak adil yaitu sikap memperlakukan secara setara di dalam memenuhi hak-hak yang timbul berdasarkan perjanjian serta perundang-undangan yang berlaku.

⁹Didapat dari <https://lazismu.org/view/latar-belakang> [Homepageon-line]: Internet (diakses tanggal 13 April 2021).

¹⁰ Pedoman dan Panduan Lazismu, Didapat dari Lazismujatim.org/wp-content/uploads/2018/03/BUKU-PEDOMAN-LAZISMU-2017.pdf [Homepageon-line]: Internet (diakses tanggal 13 April 2021).

5. Kepastian Hukum, artinya muzaki dan mustahin harus memiliki jaminan dan kepastian hukum dalam proses pengelolaan dana ZISKA.
6. Terintegrasi, artinya harus dilakukan secara hierarkis sehingga mampu meningkatkan kinerja pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana ZISKA.
7. Akuntabilitas artinya pengelolaan dana ZISKA harus bisa dipertanggung jawabkan kepada masyarakat dan mudah diakses oleh masyarakat dan pihak lain yang berkepentingan.
8. Profesional artinya perilaku yang selalu mengedepankan sikap dan tindakan yang dilandasi oleh tingkat kompetensi, kredibilitas, dan komitmen yang tinggi.
9. Transparansi artinya tindakan menyampaikan informasi secara transparan, konsisten, dan kredibel untuk memberikan layanan yang lebih baik dan lebih cepat kepada pemangku kepentingan.
10. Sinergi artinya, sikap membangun dan memastikan hubungan kerjasama internal yang produktif serta kemitaraan yang bermanfaat dan berkualitas.
11. Berkemajuan, artinya melakukan sesuatu secara baik dan benar yang berorientasi kedepan.¹¹

2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan

a. Pengertian Pelayanan

Menurut Kotler, Pelayanan adalah sesuatu yang tidak berwujud yang merupakan tindakan atas unjuk kerja yang ditawarkan oleh salah satu pihak ke pihak lain dan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan apapun.¹²

Menurut Valarie A. Zethmal dan Mary Jo Bitner mendefinisikan pelayanan merupakan semua aktivitas ekonomi yang hasilnya bukan berbentuk produk fisik atau

¹¹Pedoman dan Panduan Lazismu, Didapat dari Lazismujatim.org/wp-content/uploads/2018/03/BUKU-PEDOMAN-LAZISMU-2017#Prinsip.pdf [Homepageonline]: Internet (diakses tanggal 13 April 2021).

¹²PhilipKotler,*ManajemenPemasaran : AnalisisPerencanaan dan Implementasi dan Kontrol, JilidI*(Jakarta, Erlangga, 2001), h.83.

konstruksi, umumnya dihasilkan dikonsumsi secara bersamaan serta memberikan nilai tambah. Sedangkan Lovelock mendefinisikan pelayanan sebagai proses daripada produk, dimana suatu proses melibatkan input dan mentransformasikannya sebagai output.¹³

Pelayanan merupakan rasa yang menyenangkan yang diberikan kepada konsumen yang diikuti sikap keramahan dan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan. Pelayanan diberikan sebagai tindakan atau sikap seseorang atau perusahaan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan.¹⁴ Tidak dapat dihindari oleh perusahaan hampir semua produk yang ditawarkan di setiap perusahaan memerlukan pelayanan yang baik, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam prakteknya konsumen memerlukan bantuan pelayanan untuk memenuhi kepuasan kebutuhannya, terdiri atas empat macam antara lain:¹⁵

1. Pelanggan sangat perlu bantuan seseorang (customer service, pramuniaga, atau kasir) untuk menuntun atau memperoleh informasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan produk. Mulai dari mencari dari produk yang diinginkan, memilih produk, meminta penjelasan tentang produk sampai dengan pembayaran di kasir.
2. Pelanggan memerlukan bantuan seperlunya saja, artinya pelanggan datang kemudian mencari sendiri, memilih sendiri dan pada tindakan akhir dengan petugas pada saat membayar.
3. Pelanggan membutuhkan bantuan tetapi melalui telepon, jadi dalam hal ini pelanggan tidak berhadapan langsung secara fisik tetapi hanya melalui suara.
4. Pelanggan/ Nasabah tidak perlu meminta bantuan petugas jika tidak dalam keadaan darurat, artinya yang dihadapi dapat menggunakan teknologi seperti mobile banking, juga dalam hal mesin seperti mesin ATM.

¹³Arief Muhtosim, *Pemasaran Jasa dan Kualitas Pelayanan* (Malang: Bayumedia Publishing, 2007), h. 11.

¹⁴Kasmir, *Etika Customer Service* (Jakarta, PT. Raja Grafindo, 2005), h. 15

¹⁵ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran: Analisis Perencanaan dan Implementasi dan Kontrol Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2001) h. 83.

b. Pelayanan dalam pandangan Islam

Memberikan pelayanan terbaik kepada umat manusia adalah pekerjaan dan perbuatan yang sangat mulia dan merupakan pintu kebaikan bagi siapa saja yang mau melakukannya. Sebagian kecil dari ayat al-Quran dan hadits-hadits yang mendorong umat manusia untuk memberikan pelayanan terbaik kepada sesama. Islam meletakkan batasan yang difirmankan oleh Allah dalam satu surat Al-Maidah ayat 2:¹⁶

Artinya: “... dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa. Dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat Siksa-Nya.” Melalui ayat tersebut Allah memerintahkan kita untuk saling tolong menolong didalam “ mengerjakan kebaikan dan takwa” dan Allah melarang sebaliknya. Jika melanggar ketentuan Allah maka hukuman akan diberikan dan “Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” Jadi Kegiatan dalam hal kebajikan dan takwa boleh dilakukan kapanpun dan dengan siapapun selama tidak melanggar batasan.

Dalam satu hadits Rasulullah SAW memerintahkan agar berusaha untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesama, bahkan beliau menjadikan “ bermanfaat bagi sesama” sebagai parameter baik tidaknya kualitas iman seseorang. Hal tersebut disampaikan dalam sebuah hadis yang diriwayatkan sahabat jabir bin Abdillah” sebaik-baiknya manusia adalah bermanfaat bagi sesamanya.”

Dalam kitab sohih Muslim sahabat Abu Hurairah RA meriwayatkan sebuah hadits yang berbunyi:¹⁷ “ Barang siapa menghilangkan (memberikan solusi) kesukaran seorang mukmin didunia maka kelak Allah akan menghilangkan kesukarannya di hari kiamat. Barang siapa yang memberikan kemudahan bagiorang sedang mengalami kesulitan, maka Allah akan memudahkan urusanduniawi dan akhiratnya. Dan barang siapa menutupi aib seorang muslim, maka Allah menutupi (keburukannya) didunia dan akhirat, dan Allah akan senantiasa membantu hamba-Nya selama dia mau membantu saudaranya.” Hadits tersebut menjelaskan tentang keutamaan

¹⁶Rafidah, “ Kualitas Pelayanan Islam Pada Perbankan Syariah” , dalam *Nalar Fiqh* Vol. 10 No. 2, h.118.

¹⁷*Ibid* h. 119

yang didapat seseorang jika mau memberikan bantuan dan pelayanan kepada sesama demi untuk memenuhi kebutuhan. Baik pertolongan dalam bidang materi, berbagi ilmu, bahu membahu mengerjakan sesuatu yang baik, serta memberikan nasehat kepada orang lain.

Hadits tentang standar layanan yang “harus” diberikan kepada sesama. Rasulullah bersabda dalam hadits yang diriwayatkan oleh sahabat Anas bin Malik RA: “ Tidak sempurna iman seseorang sampai dia mencintai saudaranya seperti dia mencintai dirinya sendiri.” (HR. Bukhori). Kita pasti ingin diperlakukan dengan baik, dan dilayani dengan baik, maka kita harus memperlakukan oranglain seperti kita memperlakukan diri kita sendiri.

Jika Umat islam menerapkan ajaran tersebut, maka umat islam adalah umat yang paling menjunjung tinggi profesionalisme kerja dan pelayanan prima. Dan juga Islam mengajarkan bila ingin memberikan hasil usaha baik berupa barang maupun pelayanan hendaknya memberikan yang berkualitas, jangan memberikan yang buruk atau yang tidak berkualitas kepada orang lain.

Ada 6 (enam) karakteristik pelayanan dalam pandangan pelayanan dalam pandangan islam yang digunakan sebagai panduan antara lain¹⁸:

1. Jujur yaitu sikap yang berbohong, tidak menipu , tidak mengada-ngadakan fakta berkhianat serta tidak pernah ingkar.
2. Bertanggung jawab dab terpercaya (Al-Amanah) yaitu suatu sikap dalam menjalankan bisnisnya selalu bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
3. Tidak menipu (Al-Kadzib) yaitu suatu sikap yang sangat mulia dalam menjalankan bisnisnya adalah tidak pernah menipu. Seperti praktek bisnis dan dagang yang diterapkan oleh Rasulullah SAW adalah tidak pernah menipu.
4. Menepati janji dan tidak curang yaitu suatu sikap pebisnis yang selalu menepati janji naik kepada para pembeli maupun diantara sesama pebisnis.

¹⁸Johan Arifin,*Etika BisnisIslami* (Semarang: Walisongo Press, 2009), h.153.

5. Melayani dengan rendah hati (khidmah) yaitu sikap ramah, sopan santun, murah senyum, suka mengalah, namun tetap penuh tanggungjawab.
6. Tidak melupakan akhirat yaitu ketika sedang menjalankan bisnisnya tidak boleh terlalu menyibukkan dirinya semata-mata untuk mencari keuntungan materi dengan meninggalkan keuntungan akhirat. Sehingga jika datang waktu shalat, mereka wajib melaksanakannya sebelum habis waktunya.

3. Nilai-Nilai Al Maun

a. Asbabun Nuzul Surat Al-Maun

Surat Al-Maun merupakan surat ke 107 yang terdiri atas 7 ayat dan termasuk golongan surat-surat Makkiyah. Surat Al-Maun diturunkan sesudah surat at-Takasur yakni surat ke -16 dan sebelum surat Al-kafirun yakni surat yang ke-18.

Nama Al-maun diambil dari kata Al-Maun yang terdapat pada akhir ayat. Secara etimologi Al-Maun berarti banyak harta, berguna, dan bermanfaat,kebaikan dan zakat. Kata Al-Maun dapat dipahami sebagai hal-hal kecil yang diperlukan orang dalam penggunaan sehari-hari, perbuatan kebaikan berupa pemberian bantuan kepada sesama manusia dalam hal-hal kecil. Dalam maknanya, kata Al-maun berarti ‘bantuan’ arat pertolongan disetiap kesulitan. Surat ini berdasarkan Asbabun nuzulnya sebagaimana diriwayatkan oleh Ibnu Mudzir berkenaan dengan orang munafik yang memamerkan shalat kepada orang yang beriman dengan melakukan shalat dengan riya’ dan meninggalkan apabila tidak ada yang melihatnya, serta menolak memberikan bantuan kepada orang miskin dan anak yatim (Riwayat Ibnu Mazir).

b. Tafsir Surat Al-Maun

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا يَحْضُرُ
عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾
الَّذِينَ هُمْ يُرَآؤْنَ ﴿٦﴾ وَيَمْتَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Maka itulah orang yang menghardik anak yatim dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin, maka celakalah bagi orang-orang yang shalat, yang mereka itu lalai dari shalatnya, yang mereka itu berbuat riya, dan enggan (memberikan) bantuan.¹⁹

Allah SWT berfirman “ Tahukah engkau, hai Muhammad oelang yang mendustakan agam, orang yang mendustakan hari pembalasan? Itulah orang yang menghardik anak yatim (Al-Maun:2) Yakni dialah orang yang berlaku semena-mena serta sewenang-wenang terhadap anak yatim, menganiaya haknya dan tidak memberikan makan dan memperlakukan secara tidak baik. Serta tidak menganjurkan memberi makan orang miskin (Al-Maun: 3) ialah fakir yang tidak mempunyai sesuatu pun untuk memenuhi kebutuhannya.

Ibnu Abbas dan lain-lainnya mengatakan bahwa makna yang dimaksud ialah orang-orang munafik yang mengerjakan shalatnya terang-terangan, sedangkan dalam kesendiriannya mereka tidak salat. Karena itulah disebutkan oleh Firman-Nya: bagi orang-orang yang salat (Al-Maun:4) Yaitu mereka sudah berkewajiban mengerjakan salat dan menetapinya, kemudian mereka melalaikannya.²⁰

Ibnu Dinar mengatakan bahwa segala puji bagi Allah yang telah menetapkan firman-Nya: “yang lalai dalam shalatnya”. Adakala karena tidak menunaikan di awal waktunya , melainkan menunggukannya sampai akhir waktunya secara terus-menerus atau sebagian besar kebiasaannya. Adakalanya karena dalam menunaikannya tidak memenuhi rukun-rukun dan persyaratannya sesuai dengan apa yang diperintahkan. Ada kalanya saat mengerjakannya tidak khusyuk dan merenungkan maknanya. Orang yang tidak mampu mengamalkan sifat tersebut mendapat bagian dari apa yang diancam oleh ayat ini.

Seseorang menunaikan salat batas terakhir waktunya, yaitu waktu yang dimakruhkan, kemudian seseorang mengerjakan solat dengan tanpa khusyuk.

¹⁹ Q.S. Al-Maun 107: 1-7

²⁰ Tim Penulis Dosen AIKA, *Kemuhammadiyah*(Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2018) h. 26 – 27.

Dikecam oleh Nabi SAW bahwa orang tersebut tidak menyebut Allah dalam shalatnya, melainkan sedikit, hal yang mendorongnya melakukan salat tidak lain pamer kepada orang lain, dan bukan karena mengharap ridha Allah, orang yang demikian sama kedudukannya dengan orang yang tidak mengerjakan salat sama sekali (Al-Maun:6).²¹

Firman Allah SWT:” dan enggan (menolong dengan) barang berguna.” (Al-Maun:7) yakni mereka tidak menyembah Tuhan mereka dengan baik dan tidak berbuat baik sesama makhluk Allah SWT, hingga tidak pula memperkenankan meminjamkan sesuatu yang bermanfaat dan tidak mau menolong oranglain. Dan orang-orang yang bersifat demikian benar-benar menolak untuk menunaikan zakat dan berbagai macam amal kebajikan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah amar ma’ruf nahi munkar bertanggung jawab ambil bagian dalam menjabarkan tafsir surah Al-maun dalam keyakinan teologis dan amal (praktis) sosial. Secara umum Munas Tarjih ke-27 menyepakati bahwa sistematika Fikih al-Maun dalam kerangka amal Al-maun yang berupa penguatan dan pemberdayaan kekayaan fisik, moral, spiritual, ekonomi ,sosial dan lingkungan. Kemudian “ Pilar amal Al-Maun terdiri dari rangkaian berkhidmat kepada yatim, berkhidmat kepada yang miskin, mewujudkan nilai-nilai shalat, memurnikan niat, menjauhi riya’, dan membangun kemitraan yang berdayaguna. Sementara “ bangunan alMaun” yang disepakati adalah untuk kesejahteraan individu yang bermartabat, kesejahteraan keluarga, kesejahteraan masyarakat yang berjiwa besar, kesejahteraan bangsa dan negara.²²

c. Elemen Pokok Penting Tafsir Surat Al-Maun

Adapun komponen pokok penting yang menjadi inspirasi pergerakan muhammadiyah dari surat al-maun yaitu:²³

²¹Ibid h. 32

²²Abdul Munir Mul Khan, *Kiai Ahmad Dahlan: Jejak Pembaruan Sosial Dan Kemanusiaan* (Jakarta: Kompas, 2010), h.4..

²³ Tim Penulis Dosen AIKA, *Kemuhammadiyah* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2018) Ibid h. 37

1. Perintah berbuat kebaikan sesama manusia, terutama pada anak-anak yatim dan fakir miskin yang merupakan kelompok orang-orang tertindas (mustadh'afin).
2. Jangan lupa atau lalai dalam mendirikan solat.
3. Jangan riya (pamer) dalam beribadah
4. Jangan kikir (pelit) untuk beramal dan berbagi dengan sesama.

Keempat hal pokok tersebut merupakan sifat orang-orang quraisy dan orang-orang munafik. Dimana mereka cenderung bermegah-megah dalam memamerkan harta benda. Lupa dengan ibadah karena sibuk mencari banyak harta di dunia, suka memamerkan kebaikan kepada orang lain, tidak mau berbagi pada fakir miskin. Itulah mengapa kaum muslimin diperintahkan menjauhi keempat perbuatan tercela tersebut. Pelanggaran keempat larangan tersebut bila dilakukan oleh seorang individu dianggap sebagai pendusta agama dan menutupi hati atas kebenaran yang ada dan ketundukan semata-mata karena Allah.

Pada Nilai sosial menjelaskan kepada kita sesama muslim, terutama yang sekeluarga harus saling ajak-mengajak supaya memiliki kasih sayang, kepada anak yatim dan fakir miskin dan saling tolong menolong dalam kehidupan bermasyarakat. Seseorang anak yang belum dewasa yang ayahnya wafat, ia kehilangan perlindungan. Ia seakan-akan menjadi sendirian, sebatang kara sehingga ia tak dapat bekerja untuk mencukupi kebutuhan sendiri dan menjaga dirinya sendiri. Islam sangat mendorong pemeluknya agar menyantuni anak yatim. Karena anak yatim sudah sepenuhnya menjadi kewajiban masyarakat untuk memperhatikan dan memelihara anak-anak yatim dan tidak boleh membiarkan mereka merasa kepedihan-kepedihan keyatiman dan keperhatiannya. Seperti halnya anak yatim, hendaknya di penuhi pula kebutuhan-kebutuhan jiwanya terhadap perhatian dan kasih sayang, supaya tidak muncul padanya gangguan kejiwaannya.

d. Implementasi surat Al-Maun dalam kehidupan warga Muhammadiyah

Surat Al-Maun memiliki arti yang sangat penting sebab menjadi dasar dan spirit bagi lahirnya gerakan dakwah Muhammadiyah dengan berbagai amal sosialnya

berupa rumah sakit, panti asuhan, panti jompo dan lembaga amal sosial lainnya . Teologi Al-Maun yang digagas dan dikembangkan oleh warga muhammadiyah berhasil membawa warga gerakan modern ini gigih dan bersemangat untuk membebaskan mustad'afin dari ketertindasannya. Wujud konkret dari gerakan adalah pendirian beberapa panti asuhan, rumah sakit, dan lembaga pendidikan.

Gerakan praktis Al-Maun menyangkut ranah metodologi gerakan, dapat dikaitkan pula dengan “teologi transformatif” yakni pandangan keagamaan (silam) yang berbasis pada tauhid dan melakukan praktis pembebasan dan pemberdayaan manusia. Secara Ideologi islam yang berkemajuan untuk pencerahan merupakan bentuk transformasi AlMaun untuk menghadirkan dakwah dan tajdid secara actual dalam pergulatan hidup keumatan, kebangsaan dan kemanusiaan secara universal. Dalam pandangan islam yang bersifat transformatif itu ajaran islam tidak hanya sekedar mengandung seperangkat ritual ibadah dan hubungan dengan Allah semata, tetapi peduli dan terlibat memecahkan masalah-masalah konkret yang dihadapi manusia. Teologi Al-Maun ialah Teologi Amal-amal yang bercorak praktis, yang menghadirkan islam sebagai agama amaliah yang membawa pada pencerahan yaitu membebaskan, memberdayakan, dan memajukan kehidupan khususnya kaum duafa dan Mus'tadafin.²⁴

Peraturan pemerintah DKI bukan sedang melarang infaq dan sedekah untuk orang miskin, tetapi mengingatkan beberapa hal penting:

1. Sebagian orang mengaplikasikan kemiskinan sebagai mata pencaharian. Dengan berpenampilan yang memancing rasa iba dari penderma, banyak orang menjadikan kegiatan pengemis menjadi sebuah pekerjaan. Sehingga, tindakan karifatif dari penderma bukan menyelesaikan masalah melainkan membuka peluang ata tindakan kriminalitas.
2. Terdapat pula yang benar-benar miskin, fakir dan duafa, namun kegiatan karifatifnya di jalanan membuat usaha penyantunan dan pengentasan kemiskinan menjadi program yang tidak terencana dan karenanya hasilnya tidak terukur, disatu sisi, penderma sudah merasa menjadi orang baik yang

²⁴ Ibid h. 39

sudah merasa berjiwa sosial. Kelompok orang miskin menjadi bergantung pada pemberian orang.

3. Hendaknya kepedulian untuk mengatasi kemiskinan itu disalurkan melalui kegiatan-kegiatan yang terorganisir, terencana atau melalui lembaga-lembaga amil zakat yang profesional. Kegiatan seperti ini penting untuk bukan hanya untuk memilah mana kemiskinan yang sesungguhnya dengan fenomena kemiskinan “jadi-jadian”, namun juga agar kegiatan penyantunan itu bisa berdampak secara maksimal bagi transformasi sosial.

Potensi zakat dana zakat, infaq, dan sedekah di Indonesia sangat besar dan potensial untuk mendukung program-program prngrntasan kemiskinan. Hanya saja, umumnya masyarakat belum menunaikan pembayaran zakat, infaq, dan sedekahnya melalui lembaga-lembaga amil modern.

Menunaikan zakat infaq sedekah melalui lembaga amil profesional lebih utama dengan sejumlah alasan yaitu:

1. Lebih sesuai tuntunan syariah, syariah nabawiyyah sudah shirah para sahabatserta generasi sesudahnya.
2. Menjamin kepastian dan disiplin membayar zakat
3. Menghindari perasaan rendah diri dari mustahik apabila mereka berhubungan langsung dengan muzakki.
4. Mencapai efesiensi dan efektivitas pengelolaan dan pendayagunaan akat, dan juga syiar islam dalam semangat pemerintahan yang islami.

Zakat memiliki banyak hikmah, baik yang berkaitan dengan Allah SWT maupun hubungan sosial kemasyarakatan diantara manusia antara lain:

1. Menolong, Membantu, membina kaum duafa yang lemah dengan materi sekedar untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya. Dengan kondisi tersebut, mereka akan mampu melaksanakan kewajibannya terhadap Allah SWT.
2. Memberantas penyakit iri hati, rasa benci dan dengki dari diri orang-orang disekitarnya berkehidupan cukup, apalagi mewah. Sedang ia sendiri tak memiliki apa apa dan tidak ada uluran tangan dari mereka (orangkaya)

terhadapnya.

3. Menjadi unsur penting dalam mewujudkan, keseimbangan, dan distribusi harta. Dan keseimbangan tanggung jawab individu dan masyarakat.
4. Dapat menunjang terwujudnya sistem kemasyarakatan islam yang berdiri atas prinsip-prinsip : *Ummatnwalidan*(Umat yang satu), *Musawah*(persamaan derajat dan kewajiban);, *ukhuwah islamiyah* (persaudaraan islam), dan *takaful ijtima'* (tanggung jawab bersama).
5. Dapat mensucikan diri (pribadi) dari kotoran dosa, memurnikan jiwa (menumbuhkan akhlaq mulia menjadi murah hati, peka terhadap rasa kemanusiaan) dan mengikis sifat *bakhil* (kikir) serta serakah. Dengan begitu akhirnya, suasana ketenangan batin karena terbatas dari tuntutan Allah SWT dan kewajiban kemasyarakatan, akan selalu melingkupi hati.
6. Zakat adalah ibadah *Maaliyah* yang mempunyai dimensi dan fungsi sosial ekonomi atau pemerataan karunia Allah SWT dan juga merupakan perwujudan solidaritas sosial, pernyataan rasa kemanusiaan dan keadilan, pembuktian persaudaraan islam, pengikat persatuan umat dan bangsa, sebagai pengikat batin antara golongan kaya dengan yang miskin dan sebagai penimbun jurang yang pemisah antara golongan yang kuat dengan yang lemah.²⁵

Selain itu, zakat merupakan ibadah yang memiliki nilai dimensi ganda, *trasendental* dan horizontal. Oleh sebab itu, zakat memiliki banyak mengandung hikmah dalam kehidupan umat manusia, terutama islam seperti:

1. Menghindari kesenjangan sosial antara *aghniya* dan *dhuafa*.
2. Pilar *amal jama'i* antara *aghniya* dan *dhuafa* dengan para mujahid dan da'i yang berjuang dan berdakwah dalam rangka meningkatkan kalimat Allah SWT.
3. Membersihkan dan mengikis akhlak buruk.
4. Alat pembersih harta dan penjagaan diri ketamakan orang jahat.

²⁵Selamat Pohan dan Ahmad Simanjuntak, *Ibadah Secara Sunnah Edisi Pertama*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), h. 137

5. Ungkapan rasa syukur atas nikmat Allah SWT berikan
6. Untuk pengembangan potensi umat
7. Dukungan moral kepada orang yang baru masuk islam
8. Menambah pendapatan negara untuk proyek-proyek yang berguna bagi umat.²⁶

4. Internalisasi Nilai

a. Pengertian Internalisasi Nilai

Secara etimologis, internalisasi adalah suatu proses. Dalam kaidah bahasa Indonesia akhiran-isasi mempunyai defenisi proses. Sehingga internalisasi dapat didefenisikan sebagai suatu proses. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia internalisasi diartikan sebagai penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui binaan, bimbingan, dan sebagainya²⁷. Internalisasi adalah proses menjadikan nilai sebagai bagian dari diri seseorang. Nilai merupakan sesuatu yang berharga dan bermutu menunjukkan kualitas dan berguna bagi manusia, nilai adalah kualitas yang berbasi moral.²⁸

Reber mengartikan internalisasi sebagai menyatunya nilai dalam diri seseorang, atau dalam bahasa psikologi merupakan penyesuaian keyakinan, nilai, sikap, praktik, dan aturan-aturan baku pada diri seseorang²⁹. Pengertian tersebut bahwa pemahaman nilai yang diperoleh harus dipraktikkan dan berimplikasi pada sikap seseorang. Sedangkan menurut Kama Abdul Hakam dan Encep Syarief Nurdin diartikan sebagai proses menghadirkan sesuatu nilai yang asalnya dari dunia eksternal menjadi milik internal individu maupun kelompok.³⁰ Jadi masalah internalisasi tidak hanya berlaku pada pendidikan agama saja, tetapi pada semua aspek pendidikan,

²⁶Ibid h,138

²⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia, h. 336.

²⁸Qiqi Yulianti Zakiyah dan A. Rusdiana, *Pendidikan Nilai: Kajian Teori Dan Praktik Dieskolah* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h.14.

²⁹J.P Chalpin, *Kamus Lengkap Psikologi*(Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2005), h. 256.

³⁰ Kama Abdul Hakam dan Encep Syarief Nurdin, *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Untuk Modifikasi Perilaku Berkarakter*(Bandung: Maulana Media Grafika, 2016), h.5-6.

pendidikan sekolah, pendidikan latihan perguruan dan lain-lain.

b. Proses Internalisasi

Konstruksi sosial merupakan sosiologi pengetahuan, maka implikasinya harus menekuni pengetahuan yang ada dalam masyarakat atau individu, sekaligus proses-proses yang membuat setiap perangkat pengetahuan yang ditetapkan sebagai kenyataan:

1. Eksternalisasi

Eksternalisasi adalah momen dialektis yang menunjukkan adanya proses penyesuaian diri dengan sosio-kultural sebagai produk manusia. Eksternalisasi terjadinya merupakan suatu pencurahan kedirian manusia secara terus menerus kedalam dunia sosial budaya, baik dalam aktifitas fisik maupun mentalnya, atau dengan kata lain eksternalisasi adalah segala sesuatu yang berada diluar individu.³¹

2. Objektivasi

Objektivasi adalah disangdangannya produk-produk aktivitas dalam interaksi sosial dengan intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami proses institusional.³² Dalam objektivasi ada pembeda dua realitas sosial, yaitu realitas diri individu dan realitas sosial lain yang berada diluar dirinya.

3. Internalisasi

Internalisasi adalah peresapan kembali realitas-realitas manusia dengan mentransformasikannya dari struktur objektif kedalam struktur kesadaran dunia subjektif. Maka internalisasi merupakan suatu proses dimana individu mengidentifikasi dirinya dengan lembaga sosial atau organisasi sosial tempat individu menjadi anggotanya.³³

B. Kajian Penelitian Terdahulu

³¹Endang Sri Ningsih, *Anatomi Dan Perkembangan Teori Sosial*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2010), h 159.

³²Peter L. Berger, " *Langit Suci: Agama Sebagai Realitas Sosial*". (Jakarta : LP3ES, 1991),

h.4

³³Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Pradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat* (Jakarta: Predana Media, 2019), h. 197.

Penelitian Tentang Surah Al-Maun dalam Kelembagaan Muhammadiyah dilakukan oleh peneliti terdahulu, diantaranya, Penelitian yang dilakukan oleh Magfiroh pada tahun 2014 skripsi yang berjudul “ Nilai Sosial Dalam Surah Al-maun: Penafsiran Modern Tentang Anak Yatim”. Metodologi penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (Libraryresearch), dimulai dengan menugumpulkan data dan informasi dari berbagai buku-buku dan materi pustaka lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai sosial yang terdapat dalam surah Al-Maun dan analisis tafsirnya. Hasil Penelitian mengatakan bahwa nilai-nilai sosial yang terdapat pada surah Al-amun yang pertama: pentingnya memahami agama, kedua: pentingnya penanganan dan pengelolaan anak yatim, ketiga: menyantuni fakir miski dan sholat parameter keimanan yang mendalam serta tolong menolong”.³⁴

Penelitian selanjutnya oleh Anisyah Ulfah pada tahun 2015 dengan judul Skripsi “ Tafsir Surat Al-maun (Nilai-Nilai Dalam Aspek Sosial) “. Penelitian menggunakan studi kepustakaan dengan teknik pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan nya ialah untuk mengetahui nilai- nilai dalam aspek sosial dalam surar Al-Maun. Hasil penelitian ialah bagaimana membantu orang miskin, pelaksanaan ibadah kepada Allah, dan menghindari sikap riya. Manfaat penanaman nilai-nilai Al-maun ialah menambah semangat untuk menebar kebaikan dan menambah rezeki.³⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Andri Gunawan pada tahun 2018 dengan judul “ Teologi Surat Al-maun dan Praktis Sosial Dalam Kehidupan Warga Muhammadiyah”. Menggunakan metode Kualitatif,. Penelitian ini bertujuan untuk menghidupkan kembali spirit Al-Maun. Hasil penelitian adalah Teologi Amal yang bercorak praktis yang mengahdirkanislam sebagai agama amaliah yang membawa pada pencerahan yaitu membebaskan, memberdayakan, dan memajukan kehidupan khususnya kaum Dhuafa dan Mustaddl’afin.³⁶

³⁴Magfiroh, *Nilai Sosial Dalam Surah Al-maun: Penafsiran Modern Tentang Anak Yatim*. Skripsi. . Jakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah. 2014.

³⁵Anisyah Ulfah,. *Tafsir Surat Al-maun (Nilai-Nilai Dalam Aspek Sosial)*, Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah. 2015.

³⁶Andri Gunawan,” Teologi surat Al-maun dan praktis sosial dalam kehidupan warga muhammadiyah”, dalam *Jurnal Sosial Dan Budaya Syariah*, vol, 5 no.2.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendri Masduki dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun Dalam Kerangka Pengembangan Kelembagaan Muhammadiyah Di Era Digital Studi Pelayanan Jasa Berbasis Digitalisasi Pada LAZISMU Kabupaten Pamekasan)” Pada Tahun 2020. Penelitian menggunakan metode kualitatif, dengan tujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Nilai-Nilai Al-Maun pada LAZISMU Kabupaten pamekasan. Hasil Penelitian tindakan-tindakan yang muncul dari internalisasi Nilai-NilaiAlmaun yaitu Proses pengelolaan keuangan dengan aplikasi AULIS software, layanan SMS banking, Layanan Konsultasi dan penjemputan donasi ZIS, Informasi bias diakses di Web, dan dokumentasi lazismu bisa diakses di *google* dan *facebook*.³⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Adam Ilham dan Resti Nur Indah Sari pada tahun 2018 yang berjudul “ Pelaksanaan Spirit Al-Maun Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Tunanetra Aisyiyah Ponorogo). Dengan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan spirit Al-Maun pada Panti Asuhan Tunatera Aisyah Ponorogo. Hasil Penelitian mengatakan bahwa Panti Asuhan Tunanetra Aisyiyah Ponorogo memberikan pengasuhan, memberikan kehidupan, pendidikan, kesehatan, tanpa mengambil sebuah keuntungan didalamnya. Dalam proses belajar anak-anak asuh masih terkendala karena kurangnya pemahaman dari guru yang mengajar dalam memberikan materi.³⁸

Tabel 2.1

Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
----	---------------	------------------	------------------

³⁷Hendri Masduki. Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun Dalam Kerangka Pengembangan Kelembagaan Muhammadiyah Di Era Digital Studi Pelayanan Jasa Berbasis Digitalisasi Pada LAZISMU Kabupaten Pamekasan), dalam *Jurnal Elfurqonia* Vol 6 no.01.

³⁸Yusuf Adam Ilham dan Resti Nur Indah Sari ,” Pelaksanaan Spirit Al-Maun Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Tunanetra Aisyiyah Ponorogo)”, dalam *Jurnal Tajdid* Vol 16 No.1.

1	Magfiroh (2014)	<p>Nilai Sosial Dalam Surah Al- maun: Penafsiran Modern Tentang Anak Yatim</p>	<p>Nilai-nilai sosial yang terdapat pada surah Al amun yang pertama: pentingnya memahami agama, kedua:pentingnya penanganan dan pengelolaan anak yatim, ketiga: menyantuni fakir miski dan sholat parameter keimanan yang mendalam serta tolong menolong</p>
2	Anisya Ulfah (2015)	<p>Tafsir Surat Al- maun (Nilai- Nilai Dalam Aspek Sosial)</p>	<p>Membantu orang miskin, pelaksanaan ibadah kepada Allah, dan menghindari sikap riya. Manfaat penanaman nilai-nilai Al-maun ialah menambah semangat untuk menebar kebaikan dan menambah rezeki.</p>
3	Andri Gunawan (2018)	<p>Teologi Surat Al-maun dan Praktis Sosial Dalam Kehidupan Warga Muhammadiyah</p>	<p>Teologi Amal yang bercorak praktis yang mengahdirkanislam sebagai agama amaliah yang membawa pada pencerahan yaitu membebaskan, memberdayakan, dan memajukan kehidupan khususnya kaum Dhuafa dan Mustaddl'afin</p>

4	Hendri Masduki (2020)	Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun Dalam Kerangka Pengembangan Kelembagaan Muhammadiyah Di Era Digital Studi Pelayanan Jasa Berbasis Digitalisasi Pada LAZISMU Kabupaten Pamekasan)	Tindakan-Tindakan yang muncul dari internalisasi Nilai-Nilai Almaun yaitu Proses pengelolaan keuangan dengan aplikasi AULIA software, layanan SMS banking, Layanan Konsultasi dan penjemputan donasi ZIS, Informasi bias diakses di Web, dan dokumentasi lazismu bisa diakses di google dan facebook
---	--------------------------	--	--

5	Yusuf Adam Ilham dan Resti Nur Indah Sari (2018)	Pelaksanaan Spirit Al-Maun Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Tunanetra Aisyiyah Ponorogo)	Panti Asuhan Tunanetra Aisyiyah Ponorogo memberikan pengasuhan, memberikan kehidupan, pendidikan, kesehatan, tanpa mengambil sebuah keuntungan didalamnya. Dalam proses belajar anak-anak asuh masih terkendalan karena kurangnya pemahaman dari guru yang mengajar dalam memberikan materi.
---	--	--	--

Berdasarkan Penelitian- penelitian terdahulu yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa perbedaan peneliti yang peneliti teliti dengan penelitian lainnya adalah pada objek dan subjek penelitian, serta kendala pelaksanaan internalisasi nilai Al-Maun. Adapun persamaan dari peneliti-peneliti terdahulu sama sama meneliti lebih dalam tentang pengertian dan pentingnya Internalisasi nilai-nilai Al-Maun dalam diri manusia maupun lembaga.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh penelitian.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui melalui linguistik, bahasa atau kata-kata.³⁹

Metode penelitian kualitatif dinamika sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut metode interpretatif karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.⁴⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah di LAZISMU Kota Medan Jalan Mandala By Pass No. 140-A, Medan 20224 Sumatera Utara.

³⁹Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian Kualitatif, tindakan kelas & Studi Kasus*. (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), h. 44.

⁴⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.7-8.

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian Waktu Kegiatan

No	Keterangan	Bulan dan minggu																						
		Maret 2021				April 2021				Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021				Agus 2021		Sept
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	1
1	Pengajuan Judul																							
2	Penyusunan Proposal																							
3	Bimbingan Proposal																							
4	Seminar Proposal																							
5	Pengumpulan data																							
6	Bimbingan Skripsi																							
7	Sidang Skripsi																							

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting dan diharapkan secara maksimal. Peneliti merupakan kunci utama sebagai alat pengumpul data. Maka dari itu peneliti harus terlibat langsung ke orang-orang yang akan diteliti dengan menggunakan teknik wawancara.

D. Tahapan Penelitian

Tahapan pra lapangan, yaitu menentukan tempat saat melakukan survei kelokasi penelitian yaitu pada LAZISMU Kota Medan. Setelah itu menentukan topik pembahasan yang nantinya akan diteliti dengan cara menyanyakan hal-hal terkait permasalahan yang diteliti pada LAZISMU Kota Medan, setelah disetujui maka peneliti mengajukan surat izin melakukan penelitian.

1. Tahap Kegiatan Lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu mengenai Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun dalam Pengembangan Kelembagaan Muhammadiyah Pada LAZISMU

Kota Medan. Data-data yang akan dikumpulkan mengenai bagaimana Konsep Penanaman nilai Al-Maun yang belum optimal dan Bagaimana Pengembangan Internalisasi serta sumber daya Manusia dalam kelembagaan muhammadiyah yaitu pada LAZISMU Kota Medan.

2. Tahap Analisis Data, Pada Tahap ini dilakukan sebuah kegiatan untuk mengolah data yang didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Tahap penulisan Laporan, pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian dari semua kegiatan pengumpulan data. Setelah itu melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing untuk mendapat masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
4. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.

E. Data dan Sumber data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bersifat kualitatif. Untuk sumber data berasal dari data primer dan sekunder. Dimana data primer berasal dari wawancara, data sekunder berasal dari buku kepustakaan, sedangkan dokumentasi berasal dari informasi khusus seperti buku karangan/ tulisan.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukan. Data primer disebut juga data asli atau data baru.⁴¹ Dalam penelitian data primer diperoleh melalui wawancara dengan badan pengawas anggota LAZISMU Kota Medan sebagai data dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data diperoleh dari

⁴¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.19

perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu.⁴² Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi pustaka, buku-buku, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun dalam Pengembangan Kelembagaan Muhammadiyah Meningkatkan Kualitas Pelayanan pada LAZISMU Kota Medan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Studi pustaka

Studi Pustaka adalah Teknik teknikpengumpulan data dari buk, jurnal dan internet dan segala bentuk jenis data yang berhubungan dengan teori yang dibahas dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah upaya yang dilakukan seseorang atau suatu pihak mendapatkan keterangan, atau pendapatan informasi mengenai suatu hal yang diperlukannya untuk tujuan tertentu, dari seseorang atau pihak lain dengan tanya jawab.⁴³

3. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diteliti. Observasi penelitian dilakukan di LAZISMU Kota Medan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian serta mengungkapkan obyek penelitian. Dokumentasi juga merupakan data yang disimpan dan bisa dikaji ulang bila perlu. Dokumentasi juga diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-

⁴²ibid

⁴³Atep Adya Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), h. 117-118.

karya dan sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif merupakan penelitian yang tidak menganalisis data-data berupa angka, pada umumnya tidak pula menggunakan statistik. Penelitian kualitatif dapat digunakan dalam pendekatan penelitian historis, penelitian kepustakaan, penelitian eksploratif dan penelitian lain yang tidak menggunakan analisis berupa angka-angka⁴⁴

Teknik analisis data yang dilakukan penulis adalah menggunakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan membentuknya dalam sebuah pola. Menentukan mana yang lebih penting untuk dijadikan pelajaran dan membuat sebuah kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain.

H. Pemeriksaan keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan pemeriksaan keabsahan temuan yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁴⁵

2. Perpanjangan Pengamatan

Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrumen. Keterlibatan penulis dalam pengumpulan data memerlukan waktu tidak cukup dengan waktu yang singkat akan tetapi peneliti memerlukan perpanjangan pengamatan pada latar penelitian ini agar peningkatan kualitas data yang terpercaya atas data yang dikumpulkan.

⁴⁴Azuar Juliandi et.al, *Metodologi Penelitian & Bisnis (Konsep & Aplikasi)* (Medan: Umsu Press, 2014), h.85.

⁴⁵Amri Darwis, *Metode Pendidikan Penelitian Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami, cet-1* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 154.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah Umum LAZISMU (Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Sedekah Muhammadiyah) Kota Medan

LAZISMU didirikan sebagai bentuk keprihatinan terhadap kondisi umat islam yang terpuruk ke dalam kemiskinan dan kebodohan. Sepertinya umat islam tidak bisa bangkit dalam hidupnya padahal jika kita mau sungguh-sungguh menjadikan islam sebagai pegangan hidup maka masalah-masalah itu dapat diatasi. Solusinya adalah dengan mengoptimalkan zakat umat untuk mengentaskan kemiskinan, jika semua itu dikelola secara profesional. LAZISMU yaitu lembaga nirlaba yang berkhidmat mengangkat harkat dan martabat sosial kaum dhuafa dengan donasi masyarakat yang terdiri dari zakat, infaq dan sedekah dan dana lainnya halal dan legal, baik yang berasal dari perorangan maupun kelompok, perusahaan dan lembaga.

LAZISMU dikukuh oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Medan melalui SK No. 031/KEP/III.0/D/2017 sebagai perpanjangan tangan LAZISMU pusat yang sudah meraih legalitas sebagai lembaga zakat nasional dengan SK Menteri 22 Agama No. 457 Tahun 2002 silam. Dengan telah berlakunya Undang-Undang Zakat No. 23 Tahun 2011, peraturannya pemerintah No. 14 Tahun 2014, dan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No.333 Tahun 2015. LAZISMU sebagai lembaga amil zakat nasional didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002 yang ditandai dengan penandatanganan deklarasi oleh Prof. Dr. HA. Syafi'Ima'arif, MA (Buya Syafi'i) dan selanjutnya dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia No. 730 Tahun 2016.⁴⁶

2. Lokasi kantor LAZISMU Kota Medan

Lokasi kantor LAZISMU Kota Medan terletak di Jl. Mandala ByPass No. 140, Bantan, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20224. Merupakan lokasi yang strategis, berdekatan dengan sekolah dan tempat di depan

⁴⁶Lazismu Medan, *Proposal Program pendayagunaan dan pendistribusian* (Medan: 2020), h.4

jalan besar. Lokasi juga berdekatan dengan masjid.

3. Tujuan Pendirian Lazismu Kota Medan

Tujuan Pendirian LAZISMU Kota Medan antara lain:

- a. Membangkitkan motivasi untuk membantu sesama umat muslim khususnya warga Muhammadiyah yang kurang mampu dari sisi ekonomi.
- b. Meningkatkan kualitas dakwah sosial Muhammadiyah agar lebih terasa secara riil oleh masyarakat khususnya kaum dhuafa.
- c. Menumbuhkan solidaritas gerakan beramal (ZIS) dikalangan warga Muhammadiyah.
- d. Memaksimalkan potensi ZIS warga Muhammadiyah khususnya dan umat Islam pada umumnya untuk dikelola secara profesional dan cerdas pemanfaatannya dalam gerakan dakwah sosial.
- e. Melakukan aksi sosial yang tepat sebagaimana visi dan misi Muhammadiyah dan LAZISMU Medan.

4. Fungsi LAZISMU Kota Medan

LAZISMU Kota Medan yaitu suatu lembaga yang berfungsi sebagai mediator antara orang yang cukup hartanya dan orang yang kurang mampu. Dalam mekanisme kerjanya, LAZISMU Kota Medan memiliki beberapa fasilitas dan sasaran. Beberapa fasilitas tersebut adalah pembayaran zakat tunai, pembayaran via transfer bank dan ATM, bank dalam hal ini adalah semua bank dalam pembayaran via jaringan ATM Bersama, fasilitas jemput zakat. Sedangkan sasaran LAZISMU Kota Medan dengan memberikan zakat kepada delapan asnaf yang berhak menerima zakat, yaitu Fakir, Miskin, Amil, Mualaf, Hamba Sahaya, Gharim, Fisabilillah, dan Ibnu Sabil. Wilayah penyaluran zakat yang menjadi wilayah penyaluran dana zakat LAZISMU Kota Medan adalah Kota Medan.

5. Visi dan Misi LAZISMU Kota Medan

a. Visi:

Menjadi Lembaga Amil Zakat InfaqShadaqah Terpercaya.

b. Misi:

- 1) Optimalisasi kualitas pengelolaan zakat, infaq, sedekah yang amanah, profesional dan transparan.
- 2) Optimalisasi pendayagunaan zakat, infaq, sedekah yang kreatif, inovatif, dan produktif.
- 3) Optimalisasi pelayanan donator,

6. Logo dan Makna Logo LAZISMU



Gambar 4.1

Logo Perusahaan

Pada setiap instansi atau perusahaan masing-masing memiliki logo dan makna tersendiri, yang mana logo tersebut menandakan identitas suatu perusahaan yang berdiri dan memiliki tujuan yang bermakna di dalam inti logo tersebut. Pada gambar di atas terdapat logo LAZISMU Kota Medan yang memiliki arti sebagai: Logo LAZISMU secara visual terdiri dari 8 butir padi yang tersusun melingkar. Satu butir padi mengarahkan ke atas sebagai simbol tauhid dan juga sedekah terbaik ke Allah yang akan tumbuh menjadi 7,700 (digambarkan dengan 7 butir padi lainnya yang saling terkait), 8 butir padi juga memberikan makna memberi manfaat ke-8 arah mata angin seluruh penjuru dunia perlambangan Rahmatan Lil Alamin. Warna oranye melambangkan warna matahari yang mengacu pada Muhammadiyah, sekaligus spirit dan passion untuk berlomba-lomba dalam kebaikan (fastabiqul khoiroth). Logo

LAZISMU terdiri dari logo type “LAZISMU”, logo gram/ simbol “8 butir padi” dan tak line “memberiuntuk negeri”. Logo gram dan logo type tersebut merupakan logoyang tidak bisa dipisahkan.

6. Program Lazismu Kota Medan

Adapun program-program yang terdapat pada Lazismu kota medan antara lain:

a. Program LAZISMU Kota Medan dalam Sektor Pendidikan:

1) Save Our School adalah, gerakan penyelamatan dan pembangunan sekolah- sekolah pinggiran melalui pendekatan Integrated Development for Education (IDE) yakni program penyelamatan sekolah terintegrasi yang menggabungkan antarapembangunan infrastruktur dan sarana- sarana sekolah, pengembangan sistem pengajaran, peningkatan kualitas sumber daya guru, serta pemberian beasiswa bagi pelajar yatim piatu dan pelajar dari keluarga kurang mampu dengan penerima manfaat 3 sekolah.

2) Peduli Guru adalah, program pemberian santunan dan subsidi bagi guru- guru yang bergaji kecil. Selain itu, program Peduli Guru juga dikembangkan untuk memberi beasiswa bagi guru guru yang ingin meningkatkan kompetensinya melalui kursus atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dengan penerima manfaat 20 orang.

3) Beasiswa Mentari adalah, gerakan kepedulian sosial untuk menjamin keberlangsungan pendidikan melalui pola pengasuhan dalam bentuk beasiswa untuk siswa yang berasal dari keluarga dua fa dengan target penerima manfaat 100 orang.

4) Beasiswa sang surya, adalah gerakan peningkatan akses pendidikan lanjut yang berkualitas, dengan memberikan kesempatan generasi muda yang berprestasi namun menghadapi kendala ekonomi untuk menempuh pendidikan tinggi yang berkualitas dengan target penerima manfaat 100 orang.

5) Lazismu *Goesto Campus*, adalah pemberdayaan kaum muda berbasis kampus atau komunitas untuk meningkatkan partisipasi dalam menggali gagasan kreatif di kampus dan merumuskan inovasi sosial berbasis pemberdayaan komunitas dan kewirausahaan untuk pengentasan kemiskinan atau mengurangi dampak kemiskinan dengan target penerima manfaat 500 orang.

b. Program LAZISMU Kota Medan dalam sektor Ekonomi:

- 1) Pemberdayaan UMKM adalah gerakan pemberdayaan ekonomi melalui pemberian modal usaha dan penguatan usaha dengan skema kemitraan kepada individu atau kelompok usaha dengan target penerima manfaat 25 orang.
- 2) Rias@ Corner, program pemberdayaan perempuan dalam bidang ekonomi khususnya profesi tata rias melalui kegiatan pelatihan, mentoring dan bantuan modal bergulir sehingga terbentuk Rias@ corner dengan target penerima manfaat 50 orang.
- 3) Tani Bangkit adalah program pemberdayaan petani melalui sistem pertanian terpadu dan ramah lingkungan berbasis komunitas dengan target penerima manfaat 100 orang.
- 4) Peternakan Masyarakat Mandiri, adalah program pemberdayaan peternakan melalui sistem peternakan terpadu dan ramah lingkungan berbasis komunitas untuk meningkatkan kualitas harga dan memiliki daya saing dengan target penerima manfaat 4 orang.

c. Program LAZISMU Kota Medan dalam Sektor Kesehatan:

- 1) Peduli Kesehatan, adalah program yang fokus pada upaya promosi kesehatan sebagai tindakan preventif dan meningkatkan akses bidang kesehatan bagi masyarakat dengan target penerima manfaat 50 orang.
- 2) Indonesia Mobile Clinic adalah, salah satu program pendayagunaan yang bergerak disektor kesehatan, program Indonesia Mobile Clinic merupakan salah satu program cek kesehatan gratis bagi masyarakat umum.
- 3) Timbang adalah program pencegahan gizi buruk anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal, dengan disertai kemampuan emosional, sosial, dan fisik yang siap untuk belajar, serta mampu berinovasi dan berkompetisi di tingkat global dengan target penerima manfaat 100 orang.

d. Program LAZISMU Kota Medan dalam Sektor Sosial dan Kemanusiaan:

- 1) Qurbanmu adalah, salah satu program yang bergerak disektor Sosial dan Kemanusiaan, program Qurbanmu di tujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terpinggir, terpinggirkan, kantong-kantong kemiskinan di kawasan pedesaan, pedalaman, padat penduduk, serta kawasan yang dilanda bencana alam dan

kemanusiaan baik yang berada dalam negeri maupun luar negeri dengan prinsip merata, adil, dan fokus pada sasaran.

2) Ramadhan Berbagi adalah, salah satu program yang bergerak disektor Sosial dan Kemanusiaan, program ini akan ditujukan kepada masyarakat melalui pengajian ramadhan, acara berbukapuas bersama, dan pembagian secara langsung dilapang dalam bentuk bingkisan kebutuhan pokok, nutrisi, school kit, family kit, dan parcel lebaran.

3) Muhammadiyah AID, program inisiatif Muhammadiyah untuk membantu masalah-masalah kemanusiaan di level internasional seperti bencana alam, kelaparan, konflik sosial dan peperangan.

4) Pemberdayaan Panti, memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak penyandang masalah sosial, kekerasan dalam rumah tangga, terlantar dengan pengasuhan dan perawatan sesuai dengan ajaran Islam sehingga mampu hidup layak dan mandiri.

e. Program LAZISMU Kota Medan dalam Sektor Dakwah:

1) Da'i Mandiri adalah, salah satu program yang bergerak disektor Dakwah, program Da'i Mandiri merupakan salah satu usaha untuk meringankan beban dan membantu meningkatkan kesejahteraan melalui kegiatan Ekonomi, Sosial, Agama, dll.

2) Back To Masjid adalah, salah satu program yang bergerak disektor Dakwah, program ini merupakan salah satu program pendayagunaan masjid- masjid yang dalam kondisi rusak guna kelancaran aktivitas masyarakat dalam menunaikan ibadah.

3) Pemberdayaan Muallaf, adalah program pemberdayaan bagi muallaf dengan melakukan pembinaan untuk mampu mendalami nilai dan syariat Islam untuk dipraktekkan pada kehidupan sehari-hari dengan target penerima manfaat 5 orang.

7. Struktur Organisasi Perusahaan dan Deskripsi Tugas

a. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan gambaran skematis tentang hubungan dan kerjasama dan orang-orang yang terdapat dalam rangka usaha mencapai tujuan. Secara sederhana struktur organisasi menyatakan alat dan cara kerja mengatur sumber daya manusia bagi kegiatan-kegiatan ke arah mencapai tujuan. Suatu organisasi yang

baik akan menimbulkan keselarasan, keserasiandan keseimbangan dalam bekerja agar didapat tenaga kerja yang terampil, efisien dan kreatif.

Oleh karena itu struktur organisasi perlu dirancang sedemikianrupa sehingga Sumber Daya Manusia yang tersedia dapat dimanfaatkan sebaik- baiknya sekaligus sebagai sarana pengadilanintern melalui suatu sistem pembagian kerja yang serasi dan menurut bagian- bagian yang ada didalam perusahaan. Belum ada struktur organisasi yang ideal bentuknya yang dapat digunakan pada sebuah badan atau lembaga usaha yang berjalan melainkan masing-masing badan usaha membuat struktur organisasi sendiri secara khusus sesuai dengan misi yang diemban. Berdasarkan uraian diatas maka struktur organisasi LAZISMUKota Medan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2

Struktur Organisasi Perusahaan

b. Deskripsi Tugas

Deskripsi tugas atau pekerjaan adalah seperangkat fungsi dan tugas tanggung jawab yang dijabarkan ke dalam kegiatan pekerjaan. Deskripsi

pekerjaan adalah suatu pernyataan tertulis tentang apa yang senyatanya dilakukan oleh pemegang jabatan, bagaimana melakukannya, dan dalam kondisi seperti apa jabatan tersebut dilaksanakan. Informasi ini pada gilirannya akan digunakan untuk menulis spesifikasi jabatan, yaitu daftar pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk melaksanakan jabatan secara memuaskan. Pembuatan deskripsi pekerjaan (*jobdescription*) yang wajar dilakukan melalui suatu analisis jabatan.

1. Dewan syariah

Fungsi:

Memberikan fatwa, sasaran dan rekomendasi tentang ketentuan syariah, pengembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan zakat.

Tugas:

- a) Menetapkan, memutuskan dan mengeluarkan rekomendasi dan fatwa pengembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan zakat.
- b) Menampung, mengkaji dan menyampaikan pendapat tentang

2. BADAN PENGAWAS

Fungsi:

Melaksanakan pengawasan Internal dan operasional kegiatan yang dilaksanakan Badan Pengurus.

Tugas:

- a) Melakukan pengawasan dan pembinaan yang berkaitan dengan pengelolaan LAZISMU Kota Medan kepada Badan Pengurus dan Badan Pelaksana.
- b) Mengeluarkan rekomendasi dan penilaian terhadap kinerja Badan Pengurus dan Badan Pelaksana.

3. BADAN PENGURUS

- a. Ketua: Memimpin rapat-rapat yang dilaksanakan LAZISMU Kota Medan hukum dan pemahaman pengelolaan zakat.

Tugas Pokok:

- Ketua

- a) Memimpin rapat- rapat yang dilaksanakan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan shodaqoh (LAZISMU).
 - b) Bertanggungjawab atas seluruh kegiatan dan pelaksanaan program yang dilakukan oleh Badan Pelaksana (eksekutif).
 - c) Dapat menyetujui dan memerintahkan realisasi atau pembayaran bantuan dan pembiayaan program yang telah ditetapkan dengan atau tanpa melalui persetujuan rapat Badan Pengurus.
 - d) Bersama sekretaris menandatangani surat- surat berharga atau administrasi yang berhubungan dengan pihak perbankan.
 - e) Sendiri atau bersama sekretaris bertindak untuk dan atas nama Lembaga Amil Zakat, Infaq dan shodaqoh (LAZISMU) mengadakan perjanjian dan kerjasama dengan pihak lain.
 - f) Bersama sekretaris menandatangani Surat Keputusan pengangkatan Badan Pelaksana (Eksekutif) Lembaga Amil Zakat, Infaq dan shodaqoh (LAZISMU).
 - g) Bersama dengan pengurus membuat laporan dan mempertanggungjawabkan kepada PP Muhammadiyah.
- Wakil Ketua
 - a) Memimpin rapat yang dilaksanakan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan shodaqoh (LAZISMU) apabila ketua berhalangan.
 - b) Bertanggungjawab atas kegiatan dan pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh Direktur Perhimpunan atau Direktur Pendayagunaan atau Direktur Keuangan.
 - c) Diminta dan tidak diminta, dapat memberikan pertimbangan kepada Ketua ketika hendak mengambil keputusan yang berhubungan dengan operasional organisasi dan pelaksanaan program.
 - d) Mewakili LAZISMU untuk menghadiri undangan pihak lain apabila Ketua berhalangan yang dilegalkan dengan surat tugas atau surat mandat.
 - e) Bersama Sekretaris dapat menandatangani surat- surat organisasi yang berhubungan dengan administrasi umum LAZISMU.

- Sekretaris

- a) Memimpin rapat yang dilaksanakan LAZISMU apabila Ketua berhalangan.
- b) Bertanggungjawab atas kegiatan dan pelaksanaan Operasionalisasi Kantor, Administrasi dan Kesekretariatan Umum LAZISMU.
- c) Bersama ketua dapat bertindak untuk dan atas nama LAZISMU mengadakan perjanjian dan kerja sama dengan pihak lain.
- d) Bersama ketua menandatangani surat-surat berharga atau administrasi yang berhubungan dengan pihak perbankan dan Surat Keputusan Pengangkatan Badan Pelaksana (Eksekutif) LAZISMU.
- e) Bersama wakil ketua atau sekretaris dapat menandatangani surat-surat Organisasi yang berhubungan dengan administrasi umum LAZISMU.

4. Badan Pelaksana

- Direktur

- a) Merencanakan, merancang seluruh program kelembagaan kemudian disampaikan kepada Wali Amanah, Dewan Syariah, Badan Pengawas dan Badan Pengurus untuk mendapat persetujuan dan pengesahan.
- b) Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program yang telah mendapat persetujuan dari Wali Amanah, Dewan Syariah, Badan Pengawas, dan Badan Pengurus..
- c) Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh seluruh direktur program. Membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Badan Pengurus secara periodik satu tahun sekali.
- e) Dapat menyetujui atau memerintahkan realisasi pembayaran program atau bantuan yang besarnya atau nilainya telah ditentukan, tanpa atau dengan persetujuan Badan Pengurus terlebih dahulu.

- Penghimpunan

- a) Merencanakan dan merancang program penghimpunan dan pelayanan LAZISMU kemudian diusulkan kepada Direktur.
- b) Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program

penghimpunan LAZISMU yang telah mendapat persetujuan dari Wali Amanah, Dewan Syariah, Badan Pengawas dan Badan Pengurus.

- c) Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan program penghimpunan.
- d) Membuat dan menyampaikan laporan kepada direktur.
- e) Direktur program penghimpunan membawahi dan bertanggungjawab atas kegiatan dan kinerja divisinya.

- **Pendayagunaan**

- a) Merencanakan dan merancang program pendayagunaan kemudian diusulkan kepada Direktur.
- b) Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program pendayagunaan yang telah mendapat persetujuan dari Wali Amanah, Dewan Syariah, Badan Pengawas dan Badan Pelaksana.
- c) Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan program pendayagunaan.
- d) Membuat dan menyampaikan laporan kepada Direktur.
- e) Program Pendayagunaan membawahi dan bertanggungjawab atas kegiatan dan kinerja Divisi dibawahnya.

- **Keuangan**

- a) Merencanakan dan merancang program keuangan dan akuntansi LAZISMU kemudian diusulkan kepada Direktur.
- b) Mengkoordinasikan dan mengorganisasi pelaksanaan seluruh keuangan program yang telah mendapat persetujuan dari Wali Amanah, Dewan Syariah, Badan Pengawas dan Badan Pengurus.
- c) Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan keuangan dan akuntansi program.
- d) Membuat dan menyampaikan laporan kepada Direktur.
- e) Direktur Program Keuangan membawahi dan bertanggungjawab atas kegiatan dan Kinerja Divisi dibawahnya.

- **Administrasi dan Kesekretariatan**

- a) Bersama Sekretaris dan Direktur merencanakan dan merancang kebutuhan kantor dan kesekretariatan.

- b) Menata dan mengorganisasikan pelaksanaan administrasi dan distribusi surat menyurat dan kearsipan.
- c) Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan kebutuhankantor dan kesekretariatan.

Berbagai macam strategi dilakukan lembaga atau instansi agar dapat bersaing dengan lembaga sekitarnya. Setiap lembaga tentunya mempunyai strategi yang berbeda-beda dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki karyawan. Dalam prakteknya, Lazismu menekankan bahwa agar karyawan mampu menjalankan pekerjaan atau tugasnya sesuai dengan bidangnya.

Hal tersebut dilakukan agar karyawan memiliki kemampuan sesuai dengan garapan Lazismu. Adapun beberapa langkah yang dilakukan Lazismu Kota Medan dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk karakter dari setiap diri karyawan, misalnya seperti sikap kejujuran, komitmen, profesional, amanah. Peka sosial dan sebagainya Melalui Program-program yang dijalankan ataupun pembiasaan beribadah seperti membayar zakat, Berinfaq setiap harinya dan bersedekah.

- b. Adanya masa training. Artinya tidak langsung diangkat menjadi karyawan tetap, akan tetapi diikuti sertakan terlebih dahulu dalam kegiatan atau program Lazismu. Setelah itu, pihak pimpinan atau mengontrol dan mengawasi hasil kinerja 1-3 bulan. Apabila kerjanya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Lazismu, maka akan diangkat menjadi karyawan dan diletakkan sesuai dengan bidang atau kompetensi yang dimilikinya. Adanya pelatihan dan pembinaan sesuai jabatan dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan, misalnya kemampuan, keterampilan dan sebagainya.

B. Temuan Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 14 Juni 2021 di LAZISMU Kota Medan. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Yudha Pratama S, Pdi selaku Pimpinan LAZISMU Kota Medan. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

a. Konsep Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun dalam meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada LAZISMU Kota Medan.

1) Nilai-Nilai Al-maun apa yang ditanamkan di Lazismu Kota Medan?

Nilai- nilai yang ditanamkan pada lazismu yaitu berinfaq walaupun 1000 perhari, menyantuni anak yatim dan membantu orang fakir miskin dengan menyisihkan sebagian rejeki untuk membantu keperluan sehari-hari dengan memberikan bantuan dalam bentuk uang.

2) Bagaimana Konsep Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun dalam meningkatkan kualitas pelayanan Pada Lazismu Kota Medan?

Konsep Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun Pada LAZISMU Kota Medan yaitu Melalui Metode Pembiasaan Beribadah, dimulai dari membayar Zakat, Infaq, Sedekah pada setiap individu, kelompok, ataupun organisasi kepada Lazismu. Untuk dapat menyantuni anak yatim dan fakir miskin, lazismu membiasakan masyarakat atau organisasi maupun instansi untuk dapat berinfaq dan sedekah setiap harinya minimal 1000 rupiah, umat muslim senantiasa diwajibkan membayar zakat yang telah mencapai nisabnya. Untuk dapat membantu mensejahterakan anak yatim dan fakir miskin melalui lazismu dengan konsep pemberdayaan anak yatim dan duafa.

3) Apakah Penanaman Nilai-Nilai Al-maun sudah Optimal pada Lazismu Kota Medan?

Penanaman Nilai-Nilai Al-Maun belum optimal, karena banyak masyarakat Kota Medan yang masih melihat gebrakan-gebrakan yang dilakukan oleh LAZISMU, masih banyak daerah yang belum bisa dijangkau oleh lazismu untuk menyantuni anak yatim dan fakir miskin tersebut dikarenakan dana belum menyanggupi.

4) Apa Hal yang berperan penting dalam Penginternalisasi Nilai-Nilai Al-Maun dalam meningkatkan Kualitas Pelayanan?

Dalam meningkatkan kualitas pelayanan, Sumber Daya Manusia pada lazismu berperan penting didalamnya dikarenakan sumber daya manusia lah yang menjadi penggerak dalam pelaksanaan gerakan-gerakan Al-Maun dan juga masyarakat yang turut ikut serta dalam kegiatan-kegiatan dalam membantu masyarakat kota Medan

terutama anak yatim dan fakir miskin.

b. Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Al-maun Dalam Meningkatkan Kualitas pelayanan pada LAZISMU Kota Medan.

1) Bagaimana Pelaksanaan Internalisasi Nilai-nilai Al-Maun dalam meningkatkan Kualitas pelayanan pada Lazismu Kota Medan

Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Al Maun dalam meningkatkan Kualiatas pelayanan yaitu:Lazismu dalam Pelaksanaan nilai-nilai Al-Maun berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada Masyarakat Kota Medan. Pelaksanaan Internalisasi Nilai-nilai Al-Maun yang dijalankan oleh LAZISMU yaitu menyantuni anak yatim dan fakir miskin dengan kegiatan-kegiatan yang terstruktur dan terarah yaitu melalui program Beasiswa Mentari yaitu santunan kepedulian sosial untuk menjamin keberlangsungan pendidikan melalui pola pengasuhan dalam bentuk beasiswa untuk siswa yang berasal dari keluarga duafa, memberikan sembako rutin kepada fakir miskin dari orang yang berzakat, infaq dan sedekah.

2) Apa faktor PengambatLazismu dalam Penginternalisasian nilai-nilai Al-maun dalam meningkatkan kualitas pelayanan?

Hambatan yang dihadapi yaitu :

a. Donatur, banyak donatur langsung menyalurkan zakat ke tetangganya belum menumbuhkan kesadaran untuk menyalurkan kepada Lazismu, menyalurkan zakat nya sendiri dikarenakan tidak tercover oleh lazismu pada masyarakat Kota MedanGarapanlazismu hanya daerah kota medan. Jika daerah lain seperti siantar harus sekitaran kota siantar. Penyantunan anak yatim masih berjalan sebanyak 70% dan 30 % masih tahap proses untuk menggerakkan program Al-Maun yaitu menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq, dan Sedekah untuk menyantuni anak yatim dan membantu fakir miskin.⁴⁷

b. Namun ada perbedaan yang peneliti temukan penyantunan anak yatim belum berjalan sepenuhnya karena belum ada yang membiayai anak yatim dengan pemberlakukanMencari orangtua asuh untuk membiayai si anak tersebut.

⁴⁷Yudha Pratama, Pimpinan Lazismu Kota Medan, wawancara di Medan, tanggal 14 juni 2021

c. Sumber daya manusia pada lazismu yang masih lambat dalam mencari dan menanggapi hal-hal terkait informasi anak yatim dan duafa.⁴⁸

3) Apa Faktor Pendukung Internalisasi Nilai-nilai Al-Maun pada lazismu?

Faktor Pendukung Lazismu dalam menggerakkan nilai-nilai Al-maun yaitu Fasilitas yang memadai pada lazismu, dalam penyantunan anak yatim dan fakir miskin untuk mempermudah pencarian dan efisiensi waktu menggunakan mobil dinas serta kantor yang memadai untuk sdm merancang untuk mensejahterakan anak yatim dan duafa. Faktor Aturan Dalam Pelaksanaan Pelayanan, yaitu Faktor aturandimana Aturan adalah perangkat penting dalam segala tindakan dan perbuatan dari sumber daya manusia atau karyawan orang yang bertugas pada pelayanan tersebut. Faktor Organisasi Dalam Pelaksanaan Pelayanan, Pembagian organisasi dalam pelaksanaan setiap jenis pelayanan di Lazismu sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sumber daya manusia

4) Bagaimana Upaya yang dilakukan Lazismu dalam pengoptimalan Internalisasi Nilai-nilai Al-maun?

Dalam menghadapi hambatan yang ada Lazismu mengupayakan hal-hal yang seperti:

a. Mengusahakan Pemerataan, yang dimaksud dengan mencari anak yatim dan fakir hingga ke pelosok pelosok desa yang ada di Kota Medan agar dapat menyantuni dengan memberi bantuan.

c. Sosialisasi yang dilakukan oleh LAZISMU kota medan semacam memberikan edukasi terkait secara legalitas, payung hukum,. Lazismu selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengenal Lazismu secara baik, Lazismu Berusaha untuk membantu mustahik tepat sasaran, dan memberikan bantuan bantuan lainnya dengan tepat sasaran agar masyarakat dapat merasakan manfaat Lazismu ditengah dan berzakat, infaq, sedekah agar lazismu dapat mensejahterakan anak yatim dan kaum duafa.⁴⁹

⁴⁸Dimas Suprianda, Administrasi dan Operasional LAZISMU, wawancara di Medan, tanggal 14 Juni 2021

⁴⁹Yudha Pratama, Pimpinan Lazismu Kota Medan, wawancara di Medan, tanggal 14 juni 2021

C. Pembahasan

a. Konsep Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun dalam meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada LAZISMU Kota Medan

1) Nilai-Nilai Al-maun apa yang ditanamkan di Lazismu Kota Medan?

a) Nilai- nilai yang ditanamkan pada lazismu yaitu berinfaq walaupun 1000 perhari, menyantuni anak yatim dan membantu orang fakir miskin dengan menyisihkan sebagian rejeki untuk membantu keperluan sehari-hari dengan memberikan bantuan dalam bentuk uang yang diupayakan lazismu dapat dirasakan semua masyarakat.

b) Konsep bertindak adil dalam sikap memperlakukan secara setara di dalam memenuhi hak-hak yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. LAZISMU memprioritaskan penerima manfaat pada kelompok fakir, miskin dan fi sabilillah agar terberdaya dengan baik.⁵⁰

c) Maka menurut analisis peneliti, Nilai-Nilai Al-Maun yang ditanamkan pada lazismu sudah baik karena dalam Lazismu dilakukan penyantunan anak yatim dengan memberikan bantuan untuk keperluan kehidupan sehari-hari, dan anak yatim juga diurus dan diberdayakan dengan baik.

2) Bagaimana Konsep Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun dalam meningkatkan kualitas pelayanan Pada Lazismu Kota Medan?

a) Konsep Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun Pada LAZISMU Kota Medan yaitu Melalui Metode Pembiasaan Beribadah, dimulai dari membayar Zakat, Infaq, Sedekah pada setiap individu, kelompok, ataupun organisasi kepada Lazismu. Untuk dapat menyantuni anak yatim dan fakir miskin, lazismu membiasakan masyarakat atau organisasi maupun instansi untuk dapat berinfaq dan sedekah setiap harinya minimal 1000 rupiah, umat muslim senantiasa diwajibkan membayar zakat yang telah mencapai nisabnya. Untuk dapat membantu mensejahterakan anak yatim dan fakir miskin melalui lazismu dengan konsep pemberdayaan anak yatim dan duafa,

⁵⁰ErniJuliana Al-HasanahN, “ Muhammadiyah Dan Pengelolaan Zakat: Antara Keikhlasan Dan Profesionalisme, “ dalam *Maarif*, Vol. 14, No. 2, h. 151.

Mengusahakan pelayanan sosial yang baik kepada masyarakat kota medan khususnya anak yatim dan duafa.

b) Konsep bertindak adil dalam sikap memperlakukan secara setara di dalam memenuhi hak-hak yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. LAZISMUmemprioritaskan penerima manfaat pada kelompok fakir, miskin dan fi sabilillah agar terberdaya dengan baik.⁵¹

c) Menurut Peneliti, Metode pembiasaan beribadah dalam hal zakat, infaq dan sedekah sudah tepat yang dihimpun lazismu dengan konsep pemberdayaan anak yatim dan membantu fakir miskin agar dapat pelayanan dengan merata dan adil.

3) Apakah Penanaman Nilai-Nilai Al-maun sudah Optimal pada Lazismu Kota medan?

a) Berdasarkan hasil wawancara, Penanaman Nilai-Nilai Al-Maun belum optimal, karena banyak masyarakat Kota Medan yang masih melihat gebrakan-gebrakan yang dilakukan oleh LAZISMU, masih banyak daerah yang belum bisa terjangkau dikarenakan kendala-kendala yang ada.

b) Nilai- nilai yang ditanamkan pada lazismu yaitu berinfaq walaupun 1000 perhari, menyantuni anak yatim dan membantu orang fakir miskin dengan menyisihkan sebagian rejeki untuk membantu keperluan sehari-hari dengan memberikan bantuan dalam bentuk uang.

c)Nilai-Nilai Al Maun yang perlu ditanamkan yaitu: Memberi perlindungan, Memperhatikan masa depan, Menghindari perlakuan tidak adil, Mengurus, Memberi santunan, Tidak berlaku kasar, Mengelola harta yang dimiliki yatim dengan cara terbaik.⁵²

- Maka menurut analisis peneliti, Nilai-Nilai Al-Maun yang ditanamkan pada lazismu sudah baik karena dalam Lazismu dilakukan penyantunan anak yatim dengan memberikan bantuan untuk keperluan kehidupan sehari-hari, dan anak yatim juga

⁵¹ErniJuliana Al-HasanahN,“ Muhammadiyah Dan Pengelolaan Zakat: Antara Keikhlasan Dan Profesionalisme, “ dalam *Maarif*, Vol. 14, No. 2, h. 151.

⁵² Heri , “ Spirit Al-MaunDalam Bermuhammadiyah Pada Era Milenial,” Didapat Dari<http://Heri.Staff.Umy.Ac.Id/Spirit-Al-Maun-Dalam-Bermuhammadiyah-Di-Era-Millennial/>[HomePage Online] (Diakses tanggal 22 Juni 2021).

Diurus dan diberdayakan dengan baik.

4) Apa Hal yang berperan penting dalam Penginternalisasi Nilai-Nilai Al-Maun dalam meningkatkan Kualitas Pelayanan?

a) Pelayanan erat kaitannya dengan Sumber Daya Manusia pada lazismu berperan penting didalamnya dikarenakan sumber daya manusia lah yang menjadi penggerak dalam penginternalisasian nilai-nilai Al-Maundan juga masyarakat yang turut ikut serta dalam kegiatan-kegiatan dalam membantu masyarakat kota Medan terutama anak yatim dan fakir miskin. Dan juga media yang berperan aktif dalam membantu mengumpulkan zakat, infaq dan sedekah melalui sistem online, layanan jemput zakat, dll.

b) Dalam meningkatkan kualitas pelayanan, Dalam sebuah organisasi unsur pimpinan mempunyai peran yang sangat penting, karena sebuah organisasi meski telah memiliki sumber daya dan anggota yang memiliki kemampuan yang tinggi, tetapi tanpa hadirnya seorang pemimpin tidak akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seorang pemimpin harus mampu memotivasi bawahannya supaya mau bekerja secara maksimal dan menghasilkan prestasi kerja yang tinggi selain memiliki kemampuan untuk mempengaruhi bawahannya, juga harus memiliki pengetahuan dan keterampilan. Seorang pemimpin harus memiliki kelebihan tertentu yang tidak dimiliki oleh orang lain dalam suatu organisasi.

Pemimpin memiliki peran yang dominan dalam mengorganisasikan, menggerakkan dan mempengaruhi bawahannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan tertentu.⁵³

c) Menurut analisis Peneliti, hal yang berperan penting dalam peningkatan sumber daya manusia pada lazismu sudah tepat yaitu sumber daya manusia yang menjadi perencana, dan penggerak menjalankan program Al-Maun dalam meningkatkan kualitas pelayanan, dan juga media yang dikembangkan pada lazismu yang berperan dalam pemberian informasi dan penghimpunan dana yang dilakukan.

⁵³Fricky F. Kojoh Dan Ridwa Papatungan, “ Peran Pimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan,” *Jurnal Acta Diurna*, Vol.3. No.2.

b. Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Al-maun Dalam Meningkatkan Kualitas pelayanan pada LAZISMU Kota Medan.

1) Apa Faktor Pendukung Internalisasi Nilai-nilai Al-Maun pada lazismu?

a) Faktor Pendukung Lazismu dalam menggerakkan nilai-nilai Al-maun yaitu sarana dan prasarana yang memadai pada lazismu, dalam penyantunan anak yatim dan fakir miskin untuk mempermudah pencarian dan efisiensi waktu menggunakan mobil dinas serta kantor yang memadai untuk sdm merancang untuk mensejahterakan anak yatim dan duafa serta, Faktor Aturan Dalam Pelaksanaan Pelayanan, yaitu Faktor aturandimanaAturan adalah perangkat penting dalam segala tindakan dan perbuatan dari sumber daya manusia atau karyawan norang yang bertugas pada pelayanan tersebut.

Didalam memberikan pelayanan, Karyawan sudah memahami dan melaksanakan aturan-aturan yang sudah ditetapkan dalam standar operasional prosedur (SOP) dan standar pelayanan (SP) sebagai petunjuk proses pelayanan kepada masyarakat kota medanyang diberikan oleh lazismu, Faktor Organisasi Dalam Pelaksanaan Pelayanan, Pembagian organisasi dalam pelaksanaan setiap jenis pelayanan di Lazismusudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sumber daya manusia. Pelaksanaan setiap jenis dilihat dari sumber daya manusia yang ada didalam sudah yang tugas masing-masing sehingga ada kerjasama dan koordinasi untuk menjalankan setiap jenis pelayanan sesuai dengan porsinya masing-masingkhususnya dalam menyantuni anak yatim dan duafa.

b)Faktor Sarana dan Prasarana Faktor sarana dan prasarana yang dimaksud disini ialahsegala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas lainnya yang berfungsi sebagai alat utama dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga berfungsi sebagai alat utama dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga berfungsi dalam rangka kepentingan orang-orang yang sedang berhubungan dengan organisasi.⁵⁴

c)Menurut Peneliti, Faktor Pendukung Lazismu sudah sangat baik dalam

⁵⁴ Dody Mulyono,“ AnalisisFaktorPendorong Dan FaktorPenghambatPelaksanaanPelayananPublik Di KelurahanPondokKacang Timur KecamatanPondokAren Kota Tangerang Selatan”, *Jurnal Mozaik*. Vol.9

penginternalisasian nilai-nilai al-maun dalam meningkatkan kualitas pelayanan dengan sarana yang memadai dan aturan-aturan yang berlaku dalam lazismu menjadi acuan dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya.

2) Apa Faktor Penghambat Lazismu dalam Penginternalisasian nilai-nilai Al-maun dalam meningkatkan kualitas pelayanan?

Hambatan yang dihadapi yaitu :

a. Kurangnya Pemahaman Donatur, banyak donatur langsung menyalurkan zakat ke tetangganya belum menumbuhkan kesadaran untuk menyalurkan kepada Lazismu, menyalurkan zakat nya sendiri dikarenakan tidak tercover oleh lazismu pada masyarakat Kota Medan. Garapan lazismu hanya daerah kota medan. Jika daerah lain seperti siantar harus sekitaran kota siantar. Penyantunan anak yatim masih berjalan sebanyak 70% dan 30 % masih tahap proses untuk menggerakkan program Al-Maun yaitu menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq, dan Sedekah untuk menyantuni anak yatim dan membantu fakir miskin dan Penyantunan anak yatim belum berjalan sepenuhnya karena belum ada yang membiayai anak yatim dengan pemberlakuan Mencari orangtua asuh untuk membiayai si anak tersebut, juga perbedaan yang terjadi pada saat penelitian bahwa Sumber daya manusia pada lazismu yang masih lambat dalam mencari dan menanggapi hal-hal terkait informasi anak yatim dan duafa.

b) Faktor Penghambat dalam menunjang kualitas pelayanan yaitu kemampuan seseorang disebuah lembaga, kurangnya kedisiplinan guru pada suatu sekolah, kurangnya pendanaan dimana dana adalah sumber kekuatan dalam sebuah lembaga.⁵⁵

c) Menurut Peneliti, pada lazismu faktor penghambat Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun juga kepercayaan masyarakat yang belum sepenuhnya karena kurang informasi akibat sumber daya manusia yang masih lambat.

3) Bagaimana Pelaksanaan Internalisasi Nilai-nilai Al-Maun dalam meningkatkan Kualitas pelayanan pada Lazismu Kota Medan

a) Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Al Maun dalam meningkatkan Kualitas pelayanan yaitu: Lazismu dalam Pelaksanaan nilai-nilai Al-Maun berusaha

⁵⁵Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional (Bandung: PT Rosdakarya, 2003), h. 138

untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada Masyarakat Kota Medan. Pelaksanaan Internalisasi Nilai-nilai Al-Maun yang dijalankan oleh LAZISMU yaitu menyantuni anak yatim dan fakir miskin dengan kegiatan-kegiatan yang terstruktur dan terarah yaitu melalui program Beasiswa Mentari yaitu santunan kepedulian sosial untuk menjamin keberlangsungan pendidikan melalui pola pengasuhan dalam bentuk beasiswa untuk siswa yang berasal dari keluarga duafa yang difollowup setiap bulannya dibiayai oleh Lazismu, memberikan sembako rutin kepada fakir miskin dari orang yang berzakat, infaq dan sedekah.

b) Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun yaitu Pelayanan sosial, pelayanan kesehatan, scholling (pendidikan), feeding (pelayanan sosial) , panti asuhan yatim piatu dan rumah miskin serta bertanggung jawab atas anak yatim dan persoalan-persoalan sosial.⁵⁶

c) Menurut Peneliti , Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun sudah tepat dikarenakan pada pelayanan yang diberika kepada anak yatim dengan memperhatikan masa depan anak yatim dan duafa memalui bekal pendidikan yang sudah disipkan oleh lazismu tersebut.

4) Bagaimana Upaya yang dilakukan Lazismu dalam pengoptimalan Internalisasi Nilai-nilai Al-maun?

- Dalam menghadapi hambatan yang ada Lazismu mengupayakan hal-hal yang seperti:

a) Mengusahakan Pemerataan, yang dimaksud dengan mencari anak yatim dan fakir hingga ke pelosok pelosok desa yang ada di Kota Medan agar dapat menyantuni dengan memberi bantuan, bahkan desa desa terpencil yang untuk mencari fakir miskin dan santunan kepada anak yatim, hal tersebut dilakukan oleh lazismu agar semua orang dapat merasakan keberadaan lazismu sebagai lembaga zakat yang profesional dan Sosialisasi yang dilakukan oleh LAZISMU kota medan semacam memberikan edukasi terkait secara legalitas, bahwa lazismu adalah lembaga zakat resmi, payung hukum,. Lazismu selalu berusaha untuk memberikan pelayanan

⁵⁶El fikr s , “ Fikih Al-maun sebuah Konsep pembebas bagi kaum tertindas,” didapat dari <http://muhammadiyahstudies.blogspot.co.od/2010> [Homepage o-line): Internet (diakses tanggal 22 juni 2021)

yang terbaik kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengenal Lazismu secara baik, LAZISMU mempunyai budaya kerja amanah, profesional dan transparan, berusaha mengembangkan diri menjadi lembaga zakat terpercaya. Seiring waktu, kepercayaan publik semakin menguat Lazismu Berusaha untuk membantu mustahik tepat sasaran, dan memberikan bantuan lainnya dengan tepat sasaran agar masyarakat dapat merasakan manfaat Lazismu ditengah dan berzakat, infaq, sedekah agar lazismu dapat mensejahterakan anak yatim dan kaum duafa.

b) Kepedulian terhadap anak yatim bukanlah hal yang dapat disepelekan, tetapi harus menjadi perhatian yang serius. Orang yang berkecukupan dan mempunyai kelebihan harta, tetapi tidak mempunyai perhatian terhadap anak yatim dan bahkan menelantarkan mereka. Anak yatim harus dibina dan dibantu ekonominya dimanapun mereka berada hinggakedaerah kecil sekalipun.⁵⁷

c) Menurut Peneliti, Upaya yang dilakukan lazismu sudah baik dengan teori yang mendukung terhadap anak yatim dan fakir miskin dibantu dan dibina perekonomiannya dengan mencari kedesa-desa terpelosok juga.

⁵⁷Mawardi, “Manfaat Bantuan Konsumtif Kreatif Terhadap Anak Yatim Tinjauan Ekonomi Islam,” dalam *Hukum Islam*, Vol. X No. 1.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada LAZISMU Kota Medan serta pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun dalam Meningkatkan Kualitas pelayanan pada LAZISMU Kota Medan berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan yang ada yaitu Konsep Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun Pada LAZISMU Kota Medan yaitu Melalui Metode Pembiasaan Beribadah, dimulai dari membayar Zakat, Infaq, Sedekah pada setiap individu, kelompok, ataupun organisasi kepada Lazismu, untuk dapat membantu mensejahterakan anak yatim dan fakir miskin melalui lazismu dengan konsep pemberdayaan anak yatim dan duafa, Mengusahakan pelayanan sosial yang baik kepada masyarakat kota medan khususnya anak yatim dan duafa walaupun penanaman belum optimal sehingga akan mennegebrakkan konsep yang lebih baru dan mensejahterakan.
2. Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun dalam meningkatkan kualitas pelayanan berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan yang ada yaitu Lazismu dalam Pelaksanaan nilai-nilai Al-Maun yaitu menyantuni anak yatim dan fakir miskin dengan kegiatan-kegiatan yang terstruktur dan terarah yaitu melalui program Beasiswa Mentari yaitu santunan kepedulian sosial untuk menjamin keberlangsungan pendidikan melalui pola pengasuhan dalam bentuk beasiswa untuk siswa yang berasal dari keluarga duafa yang difollowup setiap bulannya dibiayai oleh Lazismu, memberikan sembako rutin kepada fakir miskin dari orang yang berzakat, infaq dan sedekah, yang sangat digalakkan pada saat ini pelaksanaannya juga mengusahakan pemerataan hingga ke pelosok desa melalui pergerakan sumber daya manusia pada lazismu.

B. Saran

1. Pihak LAZISMU kota Medan dalam sosialisasi lebih digiatkan secara doortodoor agar seluruh masyarakat dapat mengetahui keberadaan lazismu Kota medankhususnya anak yatim dan fakir miskin.
2. Dalam Metode pembiasaan beribadah, Masyarakat lebih diberikan pemahaman tidak dikhususkan warga internal muhammadiyah saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. *Merajut Pemikiran Cerdas Muhammadiyah Perspektif Sejarah*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah. 2010
- AIK. Tim Penulis Dosen. *Kemuhammadiyah*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah. 2018.
- Arifin, Johan. *Etika Bisnis Islami*, Semarang: Walisongo Press. 2009.
- Azuar Juliandi et.al. *Metodologi Penelitian & Bisnis Konsep & Aplikasi*, Medan: Umsu Press. 2014.
- Barata, Atep Adya. *Dasar-Dasar pelayanan Prima*, Jakarta: PT Elex media Komputindo. 2003
- Berger, Peter L. *Langit Suci: Agama Sebagai Realitas Sosial*, Jakarta : LP3ES. 1991.
- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Pradigma, dan diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta : Kencana Prenada Media. 2011.
- Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.
- Darwis, Amri. *Metode Pendidikan Penelitian Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami, cet-1*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada. 2014
- El fiks, “ Fikih Al-maun sebuah Konsep pembebas bagi kaum tertindas,” didapat dari <http://muhammadiyahstudies.blogspot.co.id/2010> [Homepage o-line): Internet (diakses tanggal 22 juni 2021)
- F, Fricky Kojoh dan Papatungan, Ridwan. “ Peran Pimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan,” *Jurnal Acta Diurna*. Universitas Sam Ratulangi Manado. No. 2. Volume 3. 2014.
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah. *Metode Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Jawa Barat: CV Jejak. 2017.
- Gunawan, Andri. ” Teologi Surat Al-Maun Dan Praktis Sosial Dalam Kehidupan Warga Muhammadiyah”. *Jurnal Sosial Dan Budaya Syariah* . FSH UIN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. No.2, Volume 5. 2018
- Hakam, Kama Abdul dan Nurdin, Encep Syarief. *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Untuk Modifikasi Perilaku Berkarakter*, Bandung: Maulana Media Grafika. 2016.

- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Heri , “ Spirit Al-Maun Dalam Bermuhammadiyah Pada Era Milenial,” Didapat Dari <http://Heri.Staff.Umy.Ac.Id/Spirit-Al-Maun-Dalam-Bermuhammadiyah-Di-Era-Millennial/>[Home Page Online] (Diakses tanggal 22 Juni 2021).
- Huda, Sokhi. “Teologi Mustad’afin Di Indonesia: Kajian Atas Teologi Muhammadiyah”. *Jurnal Peradaban Islam*. Fakultas Dakwah IKAHA Jombang. No. 2, Volume 7. 2011.
- Ilham, Yusuf Adam dan Sari, Resti Nur Indah ” Pelaksanaan Spirit Al-Maun Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Tunanetra Aisyiyah Ponorogo)”. *JurnalTajdid*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. No.1, volume 16. 2018.
- Juliana, Erni Al-Hasanah N. “ Muhammadiyah Dan Pengelolaan Zakat: Antara Keikhlasan Dan Profesionalisme , *Jurnal Maarif*. Institut Teknologi Ahmad Dahlan. No. 2. Volume 14. 2019.
- Juliandi, Azuar et.al. *Metodologi Penelitian & Bisnis (Konsep & Aplikasi)*, Medan: Umsu Press. 2014.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989, h 336
- Kasmir. *Etika Customer Service*, Jakarta: PT.RajaGrafindo. 2005.
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran : Analisis Perencanaan Dan Implementasi Dan Kontrol, Jilid 1*, Jakarta: Erlangga. 2001.
- Lazismu Medan, *Proposal Program pendayagunaan dan pendistribusian*, medan. 2020
- Lazismu. <https://lazismu.org/view/latar-belakang> (diakses 13 April 2021)
- Magfiroh, *Nilai Sosial Dalam Surah Al-Maun: Penafsiran Modern Tentang Anak Yatim*, Skripsi. Jakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah. 2014.
- Masduki. Hendri , “ Internalisasi Nilai-Nilai AlMaun dalam kerangka Pengembangan Kelembagaan Muhammadiyah di Era Digital (Studi Tentang Pelayanan Berbasis digitalisasi pada lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Pamekasan” dalam *Elfurqonia*. No. 1, Volume 6. 2020.
- Mawardi. “ Manfaat Bantuan Konsumtif Kreatif Terhadap Anak Yatim Tinjauan Ekonomi Islam,” *Jurnal Hukum Islam*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.No. 1. Volume 10. 2015.

- Muhtosim, Arief. *Pemasaran Jasa dan Kualitas Pelayanan*, Malang: Bayumedia Publishing. 2007.
- Muklhan, Abdul Munir. *Kiai Ahmad Dahlan: Jejak Pembaruan Sosial Dan Kemanusiaan*, Jakarta: Kompas. 2010
- Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT Rosdakarya. 2003.
- Mulyono, Dodi. “ Analisis Faktor Pendorong Dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Pelayanan Publik Di Kelurahan Pondok Kacang Timur Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan”, *Jurnal Mozaik*. STISIP Yuppentek. Volume 9. 2017.
- Ningsih, Sri Endang. *Anatomi Dan Perkembangan Teori Sosial*, Yogyakarta: Aditya Media. 2010.
- Pedoman dan Panduan Lazismu, Lazismujatim.org/wp-content/uploads/2018/03/BUKU-PEDOMAN-LAZISMU-2017.pdf (diakses 13 April 2021).
- Pedoman dan Panduan Lazismu, Lazismujatim.org/wp-content/uploads/2018/03/BUKU-PEDOMAN-LAZISMU-2017#Prinsip.pdf [(diakses 13 April 2021).
- Pohan, Selamat dan Simanjuntak Ahmad, *Ibadah Secara Sunnah Edisi Pertama*, Jakarta: Mitra Wacana Media. 2014.
- Pratama, Yudha. Pimpinan Lazismu Kota Medan, wawancara di Medan, tanggal 14 juni 2021
- Q.S Al-Maun (107) : 1-7
- Qiqi, Yuliati Zakiyah dan Rusdiana, A. *Pendidikan Nilai: Kajian Teori Dan Praktik Disekolah*, Bandung: Pustaka Seria. 2014.
- Rafidah. “ Kualitas Pelayanan Islami Pada Perbankan Syariah”. *Jurnal Nalr Fiqh*. IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. No.10, volume 10. 2014.
- Rusydi. St Rajiah. “Peran Muhammadiyah Konsep Pendidikan, Usaha-Usaha Di Bidang Pendidikan, Dan Tokoh”, *Jurnal Pendidikan Islam*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. No. 2, Volume 1. 2016.
- Samsuni,” Manajemen Sumber Daya Manusia,”. *Jurnal Ilmiah Keislam dan Kemasyarakarat*. STAI Al- Falah Banjarbaru Kalimantan Selatan. No. 31, Volume 17. 2017.
- Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:

Alfabeta, 2016.

Suprianda. Dimas, *Administrasi dan Operasional LAZISMU*, wawancara di Medan, tanggal 14 Juni 2021.

Tabroni, Roni dan Qusyaeri, Nurdin. “Teologi Neo Al-Ma’un Dan Representasi Kemiskinan Dalam Ruang Media,” *Jurnal Al-Ibanah*. Universitas Muhammadiyah Bandung. No.1. Vol.6. 2021

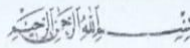
Ulfah, Anisyah. *Tafsir Surat Al-maun (Nilai-Nilai Dalam Aspek Sosial)*, Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah. 2015.

Yusuf, Yunan. *Teologi Muhammadiyah; Cita Tajdid dan Realitas Sosial, cet.2*, Jakarta: Uhamka Press. 2005.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Sukuhta, Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rek.or@umsu.ac.id
Bankir Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

05 Sya'ban 1442 H
19 Maret 2021 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Frida Yanti Sirait
Npm : 1701270044
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,72
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pelembaga	Persetujuan Dekan
1	Internalisasi Nilai- Nilai islam Dalam Peningkatan Pelayanan Bank Syariah (Studi Kasus: PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan)	-	-	-
2	Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun Dalam Pengembangan Kelembagaan Muhammadiyah Meningkatkan Kualitas Pelayanan. (Studi Kasus: Lazismu Kota Medan)	Acc. 25/3/2021 [Signature]	Selamat Pkhan M.A. [Signature]	[Signature] 26/3/21
3	Analisis Digitalisasi Bank Meningkatkan Kualitas Pelayanan Bank (Studi Kasus: PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Medan)	-	-	-

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

[Signature]
(Frida Yanti Sirait)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, 20238 Telp. (061) 6622400, 7333162, Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 70/II.3/UMSU-01/F/2021
Lamp : -
Hal : Izin Riset

27 Syawal 1442 H
08 Juni 2021 M

Kepada Yth :
Pimpinan LAZISMU Kota Medan
di

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Frida Yanti Sirait
NPM : 1701270044
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun Dalam Pengembangan Kelembagaan Muhammadiyah Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Studi Kasus: LAZISMU Kota Medan)

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih
Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

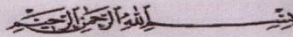
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III

Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA

CC. File



No. : 120.BP/III.17/G/2021
Lamp : -
Hal : **Surat Balasan Izin Riset**

Medan, 29 Dzul Qa'idah 1442 H
10 Juli 2021 M

Kepada Yth,
**Pimpinan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Di
Medan

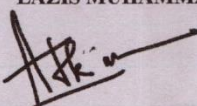
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.,

Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan telah menerima surat dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 70/II.3/UMSU-01/F/2021 tanggal 08 Juni 2021 M perihal: *Izin Riset*, berdasarkan keputusan Pimpinan LAZISMU Kota Medan dengan ini memberikan Izin Riset kepada Mahasisw/i Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam atas nama:


Nama : Frida Yanti Sirait
NPM : 1701270044
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi/ T.A : Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun Dalam Pengembangan Kelembagaan Muhammadiyah Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Studi Kasus: LAZISMU Kota Medan)

Demikian Surat balasan Izin Riset ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, seraya berdoa kiranya Allah SWT meridhoi atas segala usaha dan upaya yang kita lakukan. Aamiin.

**BADAN PENGURUS
LAZIS MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN**



Muhammad Arifin Lubis, S.E.,Sy, M.E
Ketua



lazismu
medan
Muhammad Rifki, SE.Sy
Sekretaris



UMSU
Unggul Cerdas Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Selamat Pohan S.Ag, MA

Nama Mahasiswa : Frida Yanti Sirait
Npm : 1701270044
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun Dalam Pengembangan Kelembagaan Muhammadiyah Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Studi Kasus: LAZISMU Kota Medan).

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
3/4/2021	1. Pembacaan alur LBM. 2. Buat alur keputusannya 3. perbaiki subbab 3. perbaiki ttg. Identifikasi masalah		
6/4/2021	1. Pembacaan kembali secara Subang		
9/4/2021	1. Review masjid di Bukit Barisan dan Identifikasi masalah 2. Dep. politik di 'kutu' pd. Puan 3. lanjut pd. Bab II dan Bab III		

Medan, 22 April 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Selamat Pohan S.Ag, MA



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Ulu bekuwuh kuwil di ager Gesehulak
Jawerden tanggettye

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Selamat Pohan S.Ag, MA

Nama Mahasiswa : Frida Yanti Sirait
Npm : 1701270044
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun Dalam Pengembangan Kelembagaan Muhammadiyah Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Studi Kasus: LAZISMU Kota Medan).

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19/04/2021	1. Buat daftar pustaka 2. Susun daftar isi 3. Kata pengantar		
20/04/2021	Revisi: Uraian & sumber		

Medan, 22 April 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Selamat Pohan S.Ag, MA



Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektori@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari Kamis dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Frida Yanti Sirait
Npm : 1701270044
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun Dalam Pengembangan Kelembagaan Muhammadiyah Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Studi Kasus: Lazismu Kota Medan).

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 27 Mei 2021

Tim Seminar

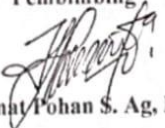
Ketua Program Studi


Selamat Pohan S. Ag, MA

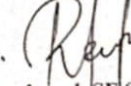
Sekretaris Program Studi


Riyan Pradesyah SE.Sy, M.EI

Pembimbing


Selamat Pohan S. Ag, MA

Pembahas


Riyan Pradesyah SE.Sy, M.EI

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I


Zulfani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila merujuk surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH

Pada hari Kamis telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Frida Yanti Sirait
 Npm : 1701270044
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Internalisasi Nilai-Nilai Al-Maun Dalam Pengembangan Kelembagaan Muhammadiyah Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Studi Kasus: Ezisima Kota Medan).

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	perbaiki Rumusan dan Tujuan penelitian.
Bab II	- perbaiki landasan Teori
Bab III	- perbaiki metode penelitian
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 27 Mei 2021

Tim Seminar

Ketua

 Selamat Pohan S. Ag, MA

Pembimbing

 Selamat Pohan S. Ag, MA

Sekretaris

 Riyan Pradesyah SE.Sy, M.EI

Pembahas

 Riyan Pradesyah SE.Sy, M.EI

FOTO DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Frida Yanti Sirait
Tempat Tanggal lahir : Aek Bontar, 05 September 1998
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Nomor Telp/Hp : 082367776484
Email : fridasirait9@gmail.com
Nama Orangtua : Ayah : Jamin Sirait
Ibu : Peria Sinaga

Pendidikan Formal
Tahun 2005-2011 : SD Negeri 098162 Aek Komangin
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 2 Tanah Jawa
Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 3 Pematang Siantar
Tahun 2017-Sekarang : Mahasiswi S1 Perbankan Syariah
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara